

PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, KOMPENSASI DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP *DYSFUNCTIONAL AUDIT BEHAVIOR*
(STUDI PADA PERWAKILAN BPKP ACEH)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh

REFFA NOVIANTI SARI
NPM 2102110041



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 - 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 20 Februari 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

REFFA NOVIANTI SARI
NPM : 2102110041

Dengan judul:

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, KOMPENSASI
DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP
DYSFUNCTIONAL AUDIT BEHAVIOR
(Studi Pada Perwakilan BPKP Aceh)**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Kesis Program Studi
Akuntansi


H. Zulkifli Usman, SE, M.Si, Ak, CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I


H. Zulkifli Usman, SE, M.Si, Ak, CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing II


Budi Safatol Asam, SE, M.Si
NIK. 19790607 201709 2 001

Mengesahkan,
Dekan.




Des. H. Tazulisti Gafeng, SE, M.Si, MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 20 Februari 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

REFFA NOVIANTI SARI
NPM : 2102110041

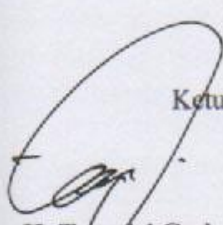
Dengan judul:

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, KOMPENSASI
DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP
DYSFUNCTIONAL AUDIT BEHAVIOR
(Studi Pada Perwakilan BPKP Aceh)**

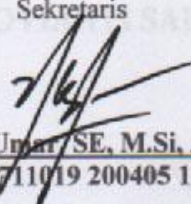
Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 03 Februari 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

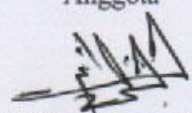
Ketua


Drs. H. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001

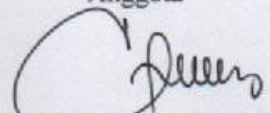
Sekretaris


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota


Budi Safatul Anam, SE, M.Si.
NIK. 19790607 201709 2 001

Anggota


Cut Fitriska Syawalina, SE, M.Si.
NIK. 19810823 201309 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

"SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU"

PENGARUH LOCUS OF CONTROL, KOMPENSASI
DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP
DYSFUNCTIONAL AUDIT BEHAVIOR
(Studi Pada Perwaktid BKPP Aceh)

Banda Aceh, 20 Februari 2024
Yang Menyatakan



REFFA NOVIANTI SARI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Reffa Novianti Sari

NPM : 2102110041

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH LOCUS OF CONTROL, KOMPENSASI DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP DYSFUNCTIONAL AUDIT BEHAVIOR (Studi Pada Perwakilan BPKP Aceh)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 15 Februari 2024

Banda Aceh, 20 Februari 2024

Yang Menyatakan



REFFA NOVIANTI SARI

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Locus of Control*, Kompensasi dan *Time Budget Pressure* terhadap *Dysfunctional Audit Behavior* (Studi pada Perwakilan BPKP Aceh)”**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan kelulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Rusnaldi, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh sekaligus selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesai penelitian ini.

4. Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si. selaku Ketua Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Budi Safatul Anam, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesai penelitian ini.
6. Dosen, Staf Pengantar dan Karyawan di Universitas Muhammadiyah Aceh.
7. Keluarga tercinta, suami, ibu, bapak, kakak, adik dan ponakan. Terimakasih atas segala doa, bantuan, semangat, dan kasih sayang yang selama ini telah diberikan dalam segala situasi dan kondisi yang ada.
8. Teman-teman BPKP Aceh yang selalu memberi motivasi dan berjuang bersama melewati masa perkuliahan ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian Skripsi ini jauh dari sempurna serta masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan bersifat membangun demi perbaikan di masa mendatang. Akan tetapi, penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Banda Aceh, Januari 2024
Penulis

Reffa Novianti Sari

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	10
2.1 Landasan Teoritis.....	10
2.1.1 Teori Atribusi.....	10
2.1.2 <i>Dysfunctional Audit Behavior</i>	10
2.1.3 <i>Locus of Control</i>	12
2.1.4 Kompensasi.....	13
2.1.5 <i>Time Budget Pressure</i>	14
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	15
2.3 Kerangka Pemikiran	20
2.4 Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.1.1 Tujuan Penelitian	22
3.1.2 Jenis Penelitian.....	22
3.1.3 Horizon Waktu.....	22
3.1.4 Unit Analisis	22
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	23
3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel.....	24
3.4.1 <i>Dysfunctional Audit Behavior</i> (Y).....	24
3.4.2 <i>Locus of Control</i> Internal (X_1) dan <i>Locus of Control</i> Eksternal (X_2)	25
3.4.3 Kompensasi (X_3).....	25
3.4.4 <i>Time Budget Pressure</i> (X_4).....	26
3.5 Teknik Analisis Data	30
3.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda	30
3.5.2 Koefisien Determinasi (R^2)	30
3.6 Pengujian Data.....	31
3.6.1 Pengujian Validitas	31
3.6.2 Pengujian Reliabilitas.....	31

3.7 Pengujian Hipotesis	31
3.7.1 Uji signifikansi simultan (uji statistik F)	32
3.7.2 Uji signifikansi parsial (uji statistik t)	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	34
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian	35
4.2.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	35
4.2.2 Karakteristik Responden	35
4.2.3 Hasil Deskripsi Variabel Penelitian.....	36
4.3 Hasil Pengujian Data	38
4.3.1 Uji Validitas	38
4.3.2 Uji Reliabilitas	40
4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda	41
4.3.4 Koefisien Determinasi (R ²)	43
4.3.5 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	43
4.3.6 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)	44
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	46
4.4.1 Pengaruh <i>Locus of Control</i> Internal, <i>Locus of Control</i> Eksternal, Kompensasi dan <i>Time Budget Pressure</i> secara simultan terhadap <i>Dysfunctional Audit Behavior</i>	46
4.4.2 Pengaruh <i>Locus of Control</i> Internal terhadap <i>Dysfunctional Audit</i> <i>Behavior</i>	47
4.4.3 Pengaruh <i>Locus of Control</i> Eksternal terhadap <i>Dysfunctional Audit</i> <i>Behavior</i>	48
4.4.4 Pengaruh Kompensasi terhadap <i>Dysfunctional Audit Behavior</i>	48
4.4.5 Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap <i>Dysfunctional Audit</i> <i>Behavior</i>	49
4.5 Implikasi Hasil Penelitian	50
4.5.1 Implikasi Teoritis	50
4.5.2 Implikasi Praktis	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	17
Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian	23
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel	26
Tabel 4.1 Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner	35
Tabel 4.2 Karakteristik Responden	35
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	40
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik F	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik t	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	20
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	17
Lampiran 2 Jawaban Responden Penelitian.....	23
Lampiran 3 Hasil Uji <i>Output</i> SPSS.....	23

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, KOMPENSASI DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP *DYSFUNCTIONAL AUDIT BEHAVIOR*
(STUDI PADA PERWAKILAN BPKP ACEH)**

REFFA NOVIANTI SARI
NPM 2102110041

**Pembimbing : 1) Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak., CA.
2) Budi Safatul Anam, S.E., M.Si.**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh *locus of control* internal, *locus of control* eksternal, kompensasi dan *time budget pressure* terhadap *dysfunctional audit behavior*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode kuesioner dengan *purposive sampling* pada 58 auditor di Perwakilan BPKP Aceh. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* internal berpengaruh negatif terhadap *dysfunctional audit behavior*, *locus of control* eksternal berpengaruh positif terhadap *dysfunctional audit behavior*, kompensasi tidak berpengaruh terhadap *dysfunctional audit behavior*, *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap *dysfunctional audit behavior*, dan *locus of control* internal, *locus of control* eksternal, kompensasi dan *time budget pressure* secara simultan berpengaruh terhadap *dysfunctional audit behavior*.

Kata kunci : Locus of Control Internal, Locus of Control Eksternal, Kompensasi, Time Budget Pressure dan Dysfunctional Audit Behavior

**THE INFLUENCE OF LOCUS OF CONTROL, COMPENSATION AND
TIME BUDGET PRESSURE ON DYSFUNCTIONAL AUDIT BEHAVIOR
(STUDY AT BPKP REPRESENTATIVES OFFICE IN ACEH)**

REFFA NOVIANTI SARI
NPM 2102110041

**Pembimbing : 1) Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak., CA.
2) Budi Safatul Anam, S.E., M.Si.**

ABSTRACT

The purpose of this research is to find the influence of internal locus of control, external locus of control, compensation and time budget pressure on dysfunctional audit behavior. This research is a quantitative research that was conducted by using questionnaire method with purposive sampling to 58 auditors of BPKP Representatives of Aceh. Multiple linear regression was used as data analysis method of this research. The result of this research shows that internal locus of control has a negative influence on dysfunctional audit behavior, external locus of control has a positive influence on dysfunctional audit behavior, compensation has no influence on dysfunctional audit behavior, time budget pressure has a positive influence on dysfunctional audit behavior, and internal locus of control, external locus of control, compensation, and time budget pressure silmutaneously has influence on dysfunctional audit behavior.

Key Words : Locus of Control Internal, Locus of Control External, Compensation, Time Budget Pressure and Dysfunctional Audit Behavior

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Reformasi birokrasi bertujuan untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik seperti berkinerja tinggi, berintegritas, bebas dan bersih korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), mampu melayani publik, netral, berdedikasi, sejahtera, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. Dengan adanya reformasi birokrasi, peranan auditor pemerintah menjadi semakin strategis dan harus selalu bergerak mengikuti perkembangan zaman.

Auditor pemerintah terdiri atas auditor eksternal dan auditor internal. Auditor internal dalam pemerintahan disebut sebagai Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP). Peran APIP dalam perspektif yang lebih luas adalah mendorong terwujudnya layanan publik yang berkualitas, proses manajemen pemerintahan yang lebih baik, dan pemberantasan korupsi yang efektif. APIP dituntut untuk mendapat predikat auditor intern kelas dunia. APIP tidak hanya sebagai elemen penting dalam rangka mewujudkan pemerintah/birokrasi yang bersih (*clean government*) dan pemerintahan yang baik (*good governance*), namun juga dituntut untuk mampu menjadi agen perubahan yang dapat menciptakan nilai tambah pada layanan atau produk instansi pemerintah. Oleh karena itu, setiap auditor intern pemerintah harus memiliki dan melaksanakan nilai profesional.

Dalam Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) ditegaskan bahwa BPKP merupakan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah. BPKP sebagai APIP yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden berkomitmen untuk berkinerja tinggi melalui nilai-nilai luhur yang dianut, yaitu PIONIR (Profesional, Integritas, Orientasi pengguna, Nurani dan akal sehat, Independen, dan Responsibel).

BPKP sebagai auditor internal tentunya melakukan kegiatan audit intern. Audit intern adalah kegiatan yang independen dan obyektif dalam bentuk pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi (*consulting*), yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasional sebuah organisasi (auditi). Kegiatan ini membantu organisasi auditi mencapai tujuannya dengan cara menggunakan pendekatan yang sistematis dan teratur untuk menilai dan meningkatkan efektivitas dari proses manajemen risiko, kontrol (pengendalian), dan tata kelola (sektor publik). Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia / AAIPI (2013) menyatakan *assurance* adalah pemberian keyakinan yang memadai atas kehematan, efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan penyelenggaraan tugas dan fungsi instansi pemerintah.

Bentuk konkret pemberian keyakinan (*assurance*) adalah berupa kegiatan penjaminan mutu (*quality assurance*) yang terdiri dari audit, evaluasi, reviu dan monitoring/pemantauan. Selain berperan dalam kegiatan *assurance* dan *consulting*, BPKP juga berperan represif membantu aparat penegak hukum dalam bentuk audit investigatif dan penghitungan kerugian keuangan negara. Peran represif BPKP tidak hanya terbatas melakukan audit investigatif dari

pengembangan audit reguler dan pengaduan masyarakat, BPKP juga menjadi pendukung Sistem Peradilan Pidana (*criminal justice system*). BPKP berkoordinasi dengan Kejaksaan RI, Kepolisian Negara RI dan KPK atau instansi lain yang meminta untuk dilakukannya audit investigasi. Peran strategis tersebut membuat BPKP harus menjaga kualitas auditnya dengan meningkatkan kinerjanya.

Kalbers & Fogarty dalam Rustiarini (2013) menyatakan kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Bonner & Sprinkle (2002) menyatakan kinerja dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor individu (motivasi, kepribadian, kepercayaan diri, pengetahuan, dan kemampuan), tugas (kompleksitas dan struktur tugas), dan lingkungan (tekanan waktu, akuntabilitas, tujuan penugasan, dan umpan balik).

Seorang auditor dituntut untuk selalu meningkatkan kinerjanya agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas. Kualitas audit selain ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki oleh auditor, juga dipengaruhi oleh perilaku auditor. Kegiatan audit tidak terlepas dari masalah berperilaku, seperti adanya kemungkinan seorang auditor melakukan penyimpangan perilaku (*dysfunctional behavior*) sehingga akan dapat menurunkan kualitas audit. Penyimpangan perilaku ini disebut dengan perilaku disfungsi audit (*Dysfunctional Audit Behavior*). Kelley & Margheim dan Otley & Pierce dalam Anna Isrowiyah (2011) menyatakan perilaku disfungsi audit adalah setiap tindakan yang dilakukan auditor dalam pelaksanaan program audit yang dapat mereduksi atau menurunkan

kualitas audit secara langsung maupun tidak langsung. Herrbach (2001) menjelaskan bahwa:

“Perilaku disfungsional audit adalah berupa tindakan *Premature Sign-Off Audit Procedures* (menghentikan prosedur audit), *Underreporting of Time* (pelaporan tidak menurut anggaran waktu), *Altering or Replacing Audit Procedures* (mengganti atau mengubah prosedur audit). Perilaku-perilaku tersebut merupakan ancaman serius terhadap kualitas audit karena bukti audit yang kompeten dan cukup untuk menyatakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang diaudit tidak dapat diperoleh.”

Perilaku penurunan kualitas audit yang dilakukan oleh seorang auditor disebabkan antara lain karena karakteristik individual auditor, dan faktor situasional. Karakteristik individual auditor yang diuji dalam penelitian ini adalah *locus of control*. Sedangkan faktor situasional yang diuji dalam penelitian ini adalah kompensasi dan *time budget pressure*.

Locus of control merupakan tingkat keyakinan yang dimiliki oleh seseorang tentang sejauh mana mereka sebagai penentu nasib mereka sendiri (Robbins, 2008:138). *Locus of control* terdiri atas *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Daft (2011: 300) menyatakan individu dengan *locus of control* internal adalah individu yang meyakini bahwa tindakan yang mereka lakukan mempengaruhi apa yang terjadi pada diri mereka, sedangkan individu dengan *locus of control* eksternal adalah individu yang meyakini kejadian yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar, seperti kesempatan atau keberuntungan. Hasil penelitian Hastuti (2013) menunjukkan *locus of control* internal berpengaruh negatif terhadap perilaku penurunan kualitas audit, sementara *locus of control* eksternal berpengaruh positif terhadap perilaku penurunan kualitas audit. Hasil penelitian Donnelly, et al (2003) menunjukkan

adanya hubungan positif antara *locus of control* eksternal dengan penerimaan perilaku audit disfungsional.

Enny (2019:37) mendefinisikan kompensasi sebagai bentuk timbal jasa yang diberikan kepada pegawai sebagai bentuk penghargaan terhadap kontribusi dan pekerjaan mereka kepada organisasi. Kompensasi tersebut dapat berupa finansial yang langsung maupun tidak langsung, serta penghargaan tersebut dapat pula bersifat tidak langsung. Hal yang sama juga dikemukakan Akbar, et al. (2021:125) bahwa kompensasi adalah semua bentuk pengembalian (*return*) finansial dan tunjangan-tunjangan yang diperoleh pegawai sebagai bagian dari sebuah hubungan kepegawaian. Hasil penelitian Nyoman (2015) menunjukkan kompensasi berpengaruh signifikan terhadap *dysfunctional audit behavior*.

Faktor situasional lainnya yang diteliti adalah tekanan anggaran waktu. Tekanan anggaran waktu dari pihak manajemen (*Time Budget Pressure*) merupakan faktor utama yang dapat mengurangi kualitas audit dan kinerja auditor (Willett dan Page dalam Silaban 2009). Alokasi waktu audit yang tidak tepat akan dapat mengakibatkan munculnya perilaku yang mengancam kualitas audit. Penetapan anggaran waktu audit yang terlalu pendek maupun terlalu panjang akan berdampak pada efektivitas pelaksanaan audit. Cook dan Kelley dalam Wintari (2015) menyatakan anggaran waktu audit yang ketat dapat mendorong auditor melakukan tindakan audit disfungsional karena dapat mengakibatkan auditor merasakan tekanan dalam melaksanakan prosedur audit karena ketidakseimbangan antara waktu yang tersedia dengan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas audit. Hasil penelitian McNamara dan Liyanarachchi

(2008) adalah berkurangnya anggaran waktu menyebabkan perilaku penurunan kualitas audit meningkat secara signifikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Locus of Control*, Kompensasi dan *Time Budget Pressure* terhadap *Dysfunctional Audit Behavior* (Studi pada Perwakilan BPKP Aceh)**”. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Hastuti (2013). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penambahan variabel yang berbeda.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *locus of control* internal, *locus of control* eksternal, kompensasi dan *time budget pressure* secara simultan berpengaruh terhadap *dysfunctional audit behavior*?
2. Apakah *locus of control* internal berpengaruh terhadap *dysfunctional audit behavior*?
3. Apakah *locus of control* eksternal berpengaruh terhadap *dysfunctional audit behavior*?
4. Apakah kompensasi berpengaruh terhadap *dysfunctional audit behavior*?
5. Apakah *time budget pressure* berpengaruh terhadap *dysfunctional audit behavior*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh *locus of control* internal, *locus of control* eksternal, kompensasi dan *time budget pressure* secara simultan terhadap *dysfunctional audit behavior*?
2. Untuk menguji pengaruh *locus of control* internal terhadap *dysfunctional audit behavior*.
3. Untuk menguji pengaruh *locus of control* eksternal terhadap *dysfunctional audit behavior*.
4. Untuk menguji pengaruh kompensasi terhadap *dysfunctional audit behavior*.
5. Untuk menguji pengaruh *time budget pressure* terhadap *dysfunctional audit behavior*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah pada umumnya, dan BPKP pada khususnya mengenai pengaruh *locus of control*, kompensasi dan *time budget pressure* terhadap *dysfunctional audit behavior*, sehingga nantinya diharapkan dapat membantu dalam mengurangi atau mencegah kemungkinan terjadinya *dysfunctional audit behavior* pada auditor pemerintah.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang lebih luas mengenai pengaruh *locus of control*, kompensasi dan *time budget pressure* terhadap *dysfunctional audit behavior*, sehingga nantinya dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian terkait di masa mendatang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terletak pada pengujian variabel *locus of control* internal, *locus of control* eksternal, kompensasi dan *time budget pressure* terhadap *dysfunctional audit behavior* dengan studi pada Perwakilan BPKP Aceh.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Teori Atribusi

Teori atribusi menjelaskan tentang cara kita menilai individu secara berbeda, kita berupaya untuk menentukan apakah perilaku tersebut disebabkan secara internal atau eksternal (Robbins, 2008:177). Perilaku yang disebabkan secara internal adalah perilaku yang dipengaruhi oleh kendali pribadi seorang individu, sedangkan perilaku yang disebabkan secara eksternal adalah perilaku yang disebabkan karena sebab-sebab luar (Robbins, 2008:177).

Robbins (2008:177) menyatakan selain dari faktor internal dan eksternal, penentuan perilaku individu sebagian besar tergantung pada tiga faktor, yaitu:

- a. Kekhususan, merujuk pada perilaku yang ditunjukkan individu berbeda dalam situasi yang berbeda.
- b. Konsensus, perilaku yang menunjukkan saat semua individu menghadapi situasi yang serupa merespon dengan cara yang sama.
- c. Konsistensi, merujuk pada perilaku yang sama yang dilakukan seseorang dari waktu ke waktu.

Keterkaitan antara teori atribusi dengan penelitian ini adalah untuk meneliti apakah *dysfunctional audit behavior* yang dilakukan auditor lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal atau internal. Penelitian ini akan mengamati apakah faktor eksternal yaitu kompensasi dan *time budget pressure*, serta faktor internal yaitu *locus of control* memiliki pengaruh yang signifikan.

2.1.2 *Dysfunctional Audit Behavior*

Dysfunctional Audit Behavior adalah setiap tindakan yang dilakukan auditor dalam pelaksanaan program audit yang dapat mereduksi atau menurunkan kualitas

audit secara langsung maupun tidak langsung (Silaban, 2011:4). Perilaku ini merupakan reaksi terhadap lingkungan, misalnya *controlling system* (Otley dan Pierce dalam Wintari 2015). Sedangkan menurut Lina dan Basuki (2011) *Dysfunctional audit behavior* adalah perilaku auditor dalam proses audit yang tidak sesuai dengan program audit yang telah ditetapkan atau menyimpang dari standar yang telah ditetapkan.

Dysfunctional Audit Behavior merupakan perilaku menyimpang dari standar audit yang dilakukan oleh seorang auditor dalam melakukan penugasan yang dapat mempengaruhi kualitas audit baik secara langsung maupun tidak langsung (Wahyudin dkk, 2011)

Menurut Lightner et. al. dan Alderman Deitrick seperti yang dinyatakan oleh Donnelly et. al. (2003) *dysfunctional audit behavior is a reaction of environment (i.e., the control system). These behaviors can, in turn, have both direct impact on audit quality.*

Dysfunctional Audit Behavior dalam penelitian ini ada 3 (tiga), yaitu *altering or replacing audit procedure* dan *premature sign-off audit procedure*, yang membahayakan kualitas audit secara langsung, sedangkan *underreporting of time* mempengaruhi hasil audit secara tidak langsung (Lina dan Basuki, 2011:6). Pemerolehan bukti yang kurang, pemrosesan kurang akurat, dan kesalahan dari tahapan-tahapan audit juga merupakan dampak dari perilaku disfungsi audit.

Altering or replacing audit procedure adalah penggantian prosedur audit yang telah ditetapkan dalam standar auditing. Hal ini berpengaruh secara langsung terhadap kualitas audit dan dapat mengubah hasil audit.

Premature sign-off audit procedure merupakan suatu keadaan yang menunjukkan auditor menghentikan satu atau beberapa langkah audit yang diperlukan dalam prosedur audit tanpa menggantinya dengan langkah lain. Suatu proses audit sering gagal karena penghapusan prosedur audit yang penting dari prosedur audit daripada prosedur audit tidak dilakukan secara memadai untuk beberapa item.

Underreporting of time juga berpengaruh tidak langsung pada mutu audit (Donnelly et al., 2003). *Underreporting of Time* terjadi ketika auditor melakukan tugas audit tanpa melaporkan waktu yang sebenarnya. *Underreporting of Time* menyebabkan keputusan personel kurang baik, menutupi kebutuhan revisi anggaran, dan menghasilkan *time pressure* untuk audit di masa datang yang tidak diketahui (Provita, 2007). Tindakan *Underreporting of Time* memiliki pengaruh yang tidak langsung dengan penurunan kualitas audit karena semua tahapan dalam program audit dilaksanakan (Silaban, 2011).

2.1.3 Locus of Control

Locus of control merupakan tingkat keyakinan yang dimiliki oleh seseorang tentang sejauh mana mereka meyakini bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri (Robbins, 2008:138). *Locus of control* terdiri atas *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Robbins (2008:138) menyatakan individu dengan *locus of control* internal adalah individu yang meyakini bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apa yang terjadi pada diri mereka, sedangkan individu dengan *locus of control* eksternal adalah individu yang meyakini apapun

yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar, seperti kesempatan atau keberuntungan.

Silaban (2009) menyatakan dalam literatur psikologi ditunjukkan beberapa perbedaan perilaku individu yang diakibatkan oleh *locus of control*, yaitu:

- a. Perbedaan atas tanggung jawab atau konsekuensi dari suatu tindakan yang dilakukan.
Individu yang memiliki *locus of control* internal pada umumnya lebih bertanggung jawab atas konsekuensi dari tindakan yang mereka perbuat dibandingkan dengan individu dengan *locus of control* eksternal.
- b. Perbedaan dalam memandang keterkaitan dari suatu kejadian dengan kejadian berikutnya.
Individu dengan *locus of control* internal memandang kejadian atau pengalaman adalah saling berkaitan dan mereka belajar dari pengalaman yang berulang, pada pihak lain individu yang memiliki *locus of control* eksternal cenderung memandang suatu kejadian atau pengalaman tidak berhubungan dengan kejadian berikutnya dan mereka tidak belajar dari pengalaman.
- c. Saat memandang suatu kondisi atau keadaan yang mereka hadapi.
Individu yang memiliki *locus of control* internal cenderung memandang suatu keadaan atau kondisi sebagai peluang atau kondisi yang tidak menimbulkan tekanan (stres), sedangkan pihak yang memiliki *locus of control* eksternal cenderung memandang suatu kondisi atau keadaan sebagai ancaman atau menimbulkan tekanan stres.
- d. Perbedaan dalam menanggulangi tekanan
Pada saat mengatasi suatu kondisi yang dapat menimbulkan stres individu yang memiliki *locus of control* internal cenderung menggunakan strategi berfokus masalah yaitu dengan mengelola atau merubah tekanan, sementara individu dengan *locus of control* eksternal cenderung menggunakan strategi berfokus emosi yaitu dengan menyerah pada masalah.

2.1.4 Kompensasi

Umumnya tujuan utama setiap individu bekerja adalah untuk mendapatkan manfaat, imbalan dan balas jasa atas apa yang sudah diberikannya kepada organisasi. Biasanya imbalan dan balas jasa yang diberikan adalah kompensasi.

Menurut Enny (2019:37) kompensasi adalah sebagai bentuk timbal jasa yang diberikan kepada pegawai sebagai bentuk penghargaan terhadap kontribusi dan pekerjaan mereka kepada organisasi. Hal yang sama juga dikemukakan

Akbar, et al. (2021:125) bahwa kompensasi adalah semua bentuk pengembalian (*return*) finansial dan tunjangan-tunjangan yang diperoleh pegawai sebagai bagian dari sebuah hubungan kepegawaian.

Menurut Rivai dan Sagala (2011), ada beberapa komponen dari kompensasi yaitu gaji, upah, insentif dan kompensasi tidak langsung seperti asuransi, tunjangan, dana pensiun dan lainnya. Dalam kepegawaian, hadiah yang bersifat uang merupakan kompensasi yang diberikan kepada pegawai sebagai penghargaan dari pelayanan mereka.

Dengan demikian sumber kepuasan kerja adalah adanya kesesuaian antara harapan seseorang yang timbul dan imbalan yang disediakan pekerjaan (Amilin dan Rosita, 2008).

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kompensasi merupakan bentuk penghargaan atau balas jasa yang diberikan oleh organisasi kepada pegawai baik yang berbentuk finansial, barang, kenaikan pangkat dan jasa pelayanan agar pegawai merasa dihargai dalam bekerja. Selain itu kompensasi juga bisa sebagai bentuk apresiasi organisasi atas loyalitas seorang pegawai. Kepuasan pegawai atas kompensasi yang diberikan oleh organisasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

2.1.5 Time Budget Pressure

Time budget pressure (tekanan anggaran waktu) didefinisikan sebagai permasalahan yang terjadi pada perikatan audit karena terbatasnya waktu yang dialokasikan untuk melaksanakan seluruh tugas audit (DeZoort dan Lord, 2001). Temuan hasil survei yang dilakukan secara luas di Amerika Serikat oleh Rhode

mengindikasikan adanya insiden yang mengganggu dari perilaku disfungsional auditor yang utamanya disebabkan oleh tekanan anggaran waktu (Otley dan Pierce dalam Wintari 2015). Anggaran waktu audit yang ketat dapat mengakibatkan auditor merasakan tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) dalam pelaksanaan program audit akibat ketidakseimbangan antara anggaran waktu audit yang tersedia dan waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian program audit (Kelley dan Seiler dalam Wintari 2015).

Pada saat seorang auditor mengalami tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*), maka auditor akan memberikan respon dengan dua cara, yaitu fungsional dan disfungsional (DeZoort dan Lord, 2001). Tipe fungsional adalah perilaku auditor untuk bekerja lebih baik dan menggunakan waktu sebaik-baiknya (Kelley dan Seiler; Cook dan Kelley; Otley dan Pierce dalam Wintari 2015). Sedangkan tipe disfungsional adalah perilaku auditor yang berpotensi menyebabkan perilaku penurunan kualitas audit (Rhode dalam Simanjuntak, 2008).

Akers dan Eaton (2003) menyatakan, saat auditor merasakan tekanan anggaran waktu selama pelaksanaan tugas audit, maka auditor kemungkinan bertindak dengan cara fungsional, yaitu dengan melaksanakan prosedur audit sebagaimana mestinya dan melaporkan waktu sesungguhnya yang digunakan dalam pelaksanaan tugas tersebut, atau dengan cara disfungsional, yaitu tidak melakukan prosedur audit sebagaimana mestinya, tetapi auditor menyatakan bahwa mereka telah melakukan prosedur audit sebagaimana mestinya. Cara disfungsional ini merupakan cara auditor mengatasi *time budget pressure*.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian mengenai pengaruh *Locus of Control*, Kompensasi dan *Time Budget Pressure* terhadap *Dysfunctional Audi Behavior* (Studi pada Perwakilan

BPKP Aceh) belum pernah dilakukan, penelitian-penelitian sebelumnya yang bisa dijadikan acuan oleh peneliti yakni:

1. Gustati (2012), dalam studinya berjudul *Persepsi Auditor Tentang Pengaruh Locus of Control Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit*, menemukan bahwa *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal berpengaruh secara signifikan pada penerimaan perilaku disfungsional audit.
2. Donnelly et al. (2011), penelitian *Attitudes Toward Dysfunctional Audit Behavior: The Effect of Locus of Control, Organizational Commitment, and Position* dalam *The Journal of Applied Business Research* menyimpulkan bahwa *locus of control* internal berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku disfungsional audit.
3. Provita Wijayanti (2007) menemukan bahwa *Locus of control* berpengaruh positif terhadap penerimaan perilaku disfungsional audit. Penelitian ini berjudul *Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit*.
4. Siti Aisyah dan Wilda Farah (2013) dalam penelitiannya berjudul *Pengaruh External Locus of Control, Komitmen Organisasi, Position dan Turnover Intention terhadap Dysfunctional Audit Behavior* menyimpulkan bahwa *locus of control* eksternal dan *turnover intention* memiliki pengaruh signifikan pada *dysfunctional audit behavior*, sedangkan komitmen organisasi dan posisi tidak berpengaruh signifikan.
5. Nur Hanifah (2017), penelitian *Pengaruh Time Budget Pressure, Kompensasi dan Moral Reasoning terhadap Dysfunctional Audit Behavior dan Dampaknya*

terhadap Kualitas Audit menyimpulkan *time budget pressure*, kompensasi dan *moral reasoning* secara simultan mampu menjelaskan konstruk *dysfunctional audit behavior* sebesar 25,20%.

6. Penelitian Hastuti (2013) membuktikan bahwa tekanan anggaran waktu berhubungan positif dengan perilaku audit disfungsional, *locus of control* eksternal berpengaruh positif dengan perilaku audit disfungsional, *locus of control* internal berpengaruh negatif terhadap perilaku penurunan kualitas audit, serta komitmen profesional afektif, kontinu, dan normatif berhubungan negatif dengan perilaku penurunan kualitas audit.
7. Ni Wayan Wiwin Intan Wintari (2015) melakukan penelitian berjudul Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, *Locus of Control*, dan Komitmen Profesional pada Perilaku Penurunan Kualitas Audit, menyimpulkan tekanan anggaran waktu berpengaruh positif pada perilaku penurunan kualitas audit, *locus of control* internal berpengaruh negatif pada perilaku penurunan kualitas audit, *locus of control* eksternal berpengaruh positif pada perilaku penurunan kualitas audit, dan komitmen profesional berpengaruh negatif pada perilaku penurunan kualitas audit.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Gustati (2012)	Persepsi Auditor Tentang Pengaruh <i>Locus of Control</i> Terhadap Penerimaan	a. <i>Locus of control</i> internal tidak berpengaruh pada penerimaan perilaku disfungsional audit. b. <i>Locus of control</i> eksternal berpengaruh positif terhadap penerimaan perilaku	<i>Locus of control</i> , penerimaan perilaku disfungsional audit	Kompensasi, <i>time budget pressure</i> , metode analisis <i>Simple Regression Model</i> (SRM)

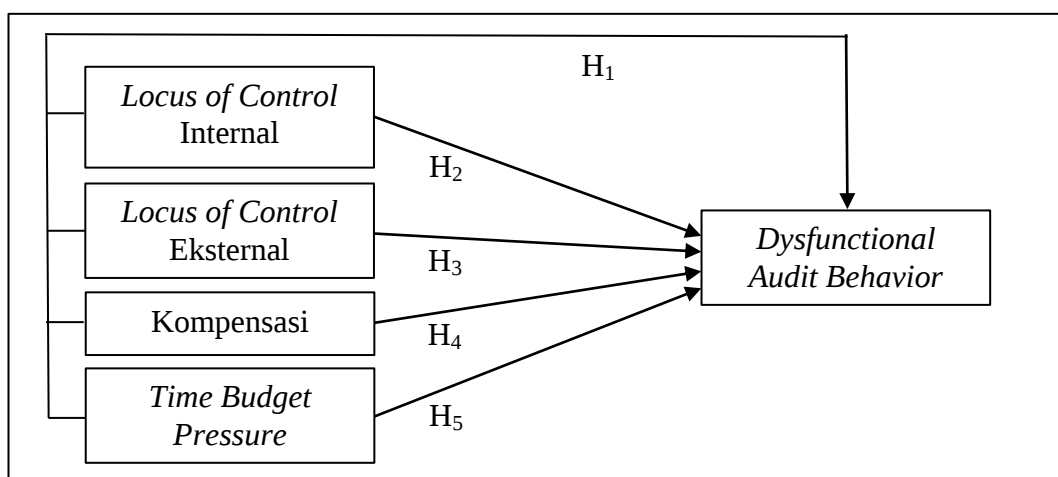
No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Perilaku Disfungsional Audit	disfungsional audit. c. Pengujian secara simultan ditemukan bahwa <i>locus of control</i> internal dan <i>locus of control</i> eksternal berpengaruh secara signifikan pada penerimaan perilaku disfungsional audit.		
2	Donnelly et al. (2011)	<i>Attitudes Toward Dysfunctional Audit Behavior: The Effect of Locus of Control, Organizational Commitment, and Position dalam The Journal of Applied Business Research</i>	Auditor dengan <i>locus of control</i> eksternal lebih menerima perilaku audit disfungsional dibandingkan auditor yang memiliki <i>locus of control</i> internal.	<i>Locus of control, dysfunctional audit behavior</i>	<i>Organizational commitment, position, metode analisis Model Persamaan Struktural</i>
3	Provita Wijayanti (2007)	Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit	a. <i>Locus of control</i> berpengaruh positif terhadap penerimaan perilaku audit disfungsional. b. Kinerja karyawan berpengaruh negative pada penerimaan perilaku audit disfungsional yang dengan <i>locus of control</i> dan komitmen organisasi sebagai anteseden. c. <i>Turnover intention</i> berpengaruh positif pada penerimaan perilaku audit disfungsional dengan <i>locus of control</i> , kinerja karyawan dan komitmen organisasi sebagai anteseden.	<i>Locus of control, perilaku audit disfungsional</i>	Kinerja karyawan, <i>turnover intention</i> , metode analisis <i>Structural Equation Model (SEM) with the program Visual-PLS (Partial Least Square)</i>
4	Siti Aisyah dan Wilda Farah (2013)	Pengaruh <i>External Locus of Control</i> , Komitmen Organisasi, <i>Position</i> dan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>locus of control</i> eksternal dan <i>turnover intention</i> memiliki pengaruh signifikan pada <i>Dysfunctional Audit</i>	<i>External locus of control, dysfunctional audit behavior</i>	Komitmen organisasi, <i>position</i> dan <i>turnover intention</i> , metode analisis

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<i>Turnover Intention</i> terhadap <i>Dysfunctional Audit Behavior</i>	<i>Behavior</i> , sedangkan komitmen organisasi dan posisi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Dysfunctional Audit Behavior</i> .		<i>convenience sampling</i>
5	Nur Hanifah (2017)	Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> , Kompensasi dan <i>Moral Reasoning</i> terhadap <i>Dysfunctional Audit Behavior</i> dan Dampaknya terhadap Kualitas Audit	<i>Time budget pressure</i> , kompensasi dan <i>moral reasoning</i> secara simultan mampu menjelaskan konstruk <i>dysfunctional audit behavior</i> sebesar 25,20%	<i>Time budget pressure</i> , kompensasi, <i>dysfunctional audit behavior</i>	<i>Moral reasoning</i> , metode analisis <i>Partial Least Square (PLS)</i>
6	Ratna Puji Hastuti (2013)	Pengaruh Tekanan Waktu, <i>Locus of Control</i> dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Penurunan Kualitas Audit	a. Tekanan anggaran waktu berhubungan positif dengan perilaku penurunan kualitas audit. b. <i>Locus of control</i> eksternal berpengaruh positif dengan perilaku penurunan kualitas audit. c. <i>Locus of Control</i> internal berpengaruh negatif pada perilaku penurunan kualitas audit. d. Komitmen profesional afektif, kontinu, dan normatif berhubungan negatif dengan perilaku penurunan kualitas audit.	Tekanan waktu, <i>locus of control</i> , perilaku penurunan kualitas audit, metode Analisis Regresi Berganda	Komitmen Profesional
7	Ni Wayan Wiwin Intan Wintari (2015)	Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, <i>Locus of Control</i> , dan Komitmen Profesional pada Perilaku Penurunan Kualitas Audit	a. Tekanan anggaran waktu berpengaruh positif pada perilaku penurunan kualitas audit. b. <i>Locus of Control</i> Internal berpengaruh negatif pada perilaku penurunan kualitas audit. c. <i>Locus of Control</i> Eksternal berpengaruh positif pada perilaku penurunan kualitas audit. d. Komitmen profesional	Tekanan anggaran waktu, <i>locus of control</i> , metode Analisis Regresi Berganda	Komitmen profesional, perilaku penurunan kualitas audit

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			berpengaruh negatif pada perilaku penurunan kualitas audit.		

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variable yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan, kemudian dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan variabel tersebut yang selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis (Sugiyono, 2014:89). Variabel dalam penelitian ini, terdiri dari *locus of control*, kompensasi dan *time budget pressure* sebagai variabel bebas, dan *dysfunctional audit behavior* sebagai variabel terikat yang dibentuk melalui hasil empiris penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut peneliti menggambarkan kerangka berpikir penelitian ini seperti pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ditunjukkan dalam gambar sebagai berikut:

2.4 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini merupakan pernyataan singkat dan merupakan uraian sementara dari permasalahan yang perlu diujikan kembali.

- H₁ : *Locus of control* internal, *locus of control* eksternal, kompensasi, *time budget pressure* berpengaruh secara simultan terhadap *dysfunctional audit behaviour*
- H₂ : *Locus of control* internal berpengaruh pada *dysfunctional audit behaviour*
- H₃ : *Locus of control* eksternal berpengaruh pada *dysfunctional audit behaviour*
- H₄ : Kompensasi berpengaruh pada *dysfunctional audit behaviour*
- H₅ : *Time budget pressure* berpengaruh pada *dysfunctional audit behaviour*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka kerja yang akan digunakan sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Desain penelitian diuraikan sebagai berikut:

3.1.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan bukti secara empiris pengaruh *locus of control*, kompensasi dan *time budget pressure* terhadap *dysfunctional audit behavior*.

3.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana menguji pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, dan meramalkan suatu gejala yang pengujiannya menggunakan uji regresi linear berganda.

3.1.3 Horizon Waktu

Horizon waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one shot*, yaitu horizon waktu yang mengumpulkan data penelitian hanya dalam sekali kumpul.

3.1.4 Unit Analisis

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode kuesioner pada auditor Perwakilan BPKP Aceh.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang berstatus sebagai auditor di Perwakilan BPKP Aceh yang berjumlah 84 orang di tahun 2023. Pemilihan responden didasarkan pada teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu, telah diangkat sebagai pejabat fungsional auditor (PFA) dan telah bekerja selama 2 (tahun) sebagai auditor. Berdasarkan kriteria tersebut, maka responden yang memenuhi kriteria sampel adalah sebanyak 58 orang. Rincian sampel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Sampel Penelitian

No	Jabatan PFA	Jumlah
1	Auditor Madya	13
2	Auditor Muda	19
3	Auditor Pertama	8
4	Auditor Penyelia	2
5	Auditor Mahir	4
6	Auditor Terampil	12
Total		58

Sumber: Perwakilan BPKP Aceh, 2023

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi (Sekaran, 2006:60). Dalam penelitian ini data primer yang digunakan yaitu berupa pernyataan responden dalam menjawab kuesioner.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan metode kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar

pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Data yang telah terkumpul kemudian ditabulasi dan dianalisis dengan pengujian secara statistik. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menjawab permasalahan yang ada.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Definisi dan operasionalisasi variabel merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun untuk memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sekaran dan Bougie, 2010). Terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel terikat dan bebas. Definisi dan operasionalisasi masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 *Dysfunctional Audit Behavior* (Y)

Dysfunctional Audit Behavior merupakan perilaku audit yang tidak sesuai (disfungsional) dengan proses perencanaan audit, program audit, standar yang berlaku dan kode etik dalam menjalankan tugasnya dengan melakukan manipulasi dan kecurangan demi kepentingan tertentu. Dalam penelitian ini variabel *dysfunctional audit behavior* diukur dengan menggunakan instrument yang dikembangkan oleh Donnelly et al (2003) dan digunakan oleh Aisyah & Wilda (2013) serta telah disesuaikan dengan topik penelitian. Pertanyaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5. Jawaban yang didapat akan dibuat skor yaitu: nilai (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

3.4.2 *Locus of Control* Internal (X_1) dan *Locus of Control* Eksternal (X_2)

Locus of control merupakan tingkat keyakinan yang dimiliki oleh seseorang tentang sejauh mana mereka meyakini bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri (Robbins, 2008). Variabel ini dioperasionisasikan dalam *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Variabel *locus of control* diukur dengan mengadopsi *instrument locus of control* dari Spector yang digunakan dalam penelitian Donnelly, et al (2003) dan Silaban (2009). Instrumen *locus of control* diukur dengan menggunakan skala Likert 5 poin mulai dari poin 1 (sangat tidak setuju) sampai poin 5 (sangat setuju). Skor yang lebih tinggi pada skala pengukuran *locus of control* eksternal mengindikasikan *locus of control* eksternal dan skor yang lebih rendah mengindikasikan *locus of control* internal. Skor yang lebih tinggi pada skala pengukuran *locus of control* internal mengindikasikan *locus of control* internal dan skor yang lebih rendah mengindikasikan *locus of control* eksternal.

3.4.3 Kompensasi (X_3)

Kompensasi merupakan bentuk penghargaan atau balas jasa yang diberikan oleh organisasi kepada pegawai baik yang berbentuk finansial, barang, kenaikan pangkat dan jasa pelayanan. Dalam penelitian ini variabel kompensasi diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Rivai dan Sagala (2011) dan telah disesuaikan dengan topik penelitian. Pertanyaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5. Jawaban yang didapat akan dibuat skor yaitu: nilai (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

3.4.4 Time Budget Pressure (X_4)

Tekanan anggaran waktu (*Time Budget Pressure*) merupakan tekanan yang dialami oleh auditor dalam pelaksanaan prosedur audit karena adanya kendala anggaran waktu (DeZoort dan Lord, 2001). Variabel tekanan anggaran waktu diukur dengan mengadopsi instrumen penelitian Kelley dan Seiler; Willet dan Page; Malone dan Robert; Otley dan Pierce; Coram, et al; serta Pierce dan Sweeney dalam Wintari (2015). Instrumen yang digunakan diukur dengan skala *Semantic Differential* dengan lima kategori penilaian. Skor terendah mulai dari angka 1 menunjukkan auditor merasakan tekanan anggaran waktu pada level yang lebih rendah hingga skor tertinggi pada angka 5 menunjukkan auditor merasakan tekanan anggaran waktu pada level yang lebih tinggi.

Berdasarkan definisi dan operasionalisasi variabel yang telah dijelaskan, maka secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Butir	Skala	Item
Variabel Independen						
1	<i>Locus of Control</i> Internal	<i>Locus of control</i> internal adalah individu yang meyakini bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apa yang terjadi pada diri mereka.	Pekerjaan merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh hasil	1-5	Likert	C-a1
			Hasil dari suatu pekerjaan diharapkan sesuai dengan yang direncanakan	1-5	Likert	C-a2
			Pekerjaan dapat terlaksana dengan baik jika ada perencanaan yang baik	1-5	Likert	C-a3
			Jika seorang bawahan merasa tidak puas atas suatu keputusan, maka ia seharusnya memberi saran atau pendapat kepada	1-5	Likert	C-a4

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Butir	Skala	Item
			atasannya			
			Suatu pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik jika dilakukan secara sungguh-sungguh	1-5	Likert	C-a5
			Promosi diberikan kepada pegawai yang kinerjanya baik	1-5	Likert	C-a6
			Pegawai yang bekerja dengan baik akan mendapat imbalan yang sepadan	1-5	Likert	C-a7
			Pengaruh yang diberikan pegawai terhadap atasannya dapat lebih besar dari yang dipikirkan pegawai bersangkutan	1-5	Likert	C-a8
2	<i>Locus of Control</i> Eksternal	<i>Locus of control</i> eksternal adalah individu yang meyakini apapun yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar, seperti kesempatan atau keberuntungan.	Memperoleh pekerjaan yang sesuai adalah suatu keberuntungan	1-5	Likert	C-b1
			Memperoleh penghargaan adalah suatu keberuntungan	1-5	Likert	C-b2
			Untuk memperoleh pekerjaan harus ada teman atau kenalan yang membantu	1-5	Likert	C-b3
			Promosi merupakan suatu keberuntungan	1-5	Likert	C-b4
			Untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai, kenalan atau teman lebih penting daripada kemampuan	1-5	Likert	C-b5
			Untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan, seseorang harus kenal dengan orang yang tepat	1-5	Likert	C-b6
			Untuk dapat berprestasi diperlukan keberuntungan	1-5	Likert	C-b7
			Keberuntungan merupakan faktor yang membedakan orang yang berhasil dan gagal	1-5	Likert	C-b8
3	Kompensasi	Kompensasi merupakan bentuk penghargaan atau balas jasa yang diberikan oleh organisasi kepada pegawai baik yang	Gaji pokok yang saya terima diberikan tepat waktu	1-5	Likert	D1
			Gaji yang saya terima sesuai dengan kontribusi yang saya berikan	1-5	Likert	D2
			Saya mendapatkan penghasilan yang sesuai jika saya bekerja lebih dari jam kerja yang	1-5	Likert	D3

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Butir	Skala	Item
		berbentuk finansial, barang, kenaikan pangkat dan jasa pelayanan.	ditentukan			
			Besarnya penghasilan yang saya terima, tergantung dari pekerjaan yang saya kerjakan	1-5	Likert	D4
			Insentif yang saya terima sesuai dengan prestasi kerja saya	1-5	Likert	D5
			Insentif yang saya terima membuat saya termotivasi dalam menghasilkan kinerja yang optimal	1-5	Likert	D6
			Di tempat saya bekerja, memberikan kemudahan untuk menggunakan hak cuti	1-5	Likert	D7
			Di tempat saya bekerja, memberikan jaminan asuransi kesehatan bagi para auditor dan keluarga inti	1-5	Likert	D8
4	Time Budget Pressure	Time budget pressure adalah permasalahan yang terjadi pada perikatan audit karena terbatasnya waktu yang dialokasikan untuk melaksanakan seluruh tugas audit	Seberapa sering Bapak/Ibu merasakan adanya suatu kewajiban untuk melaksanakan prosedur audit tertentu pada batas anggaran waktu yang ditetapkan?	1-5	Semantic Differential	E1
			Seberapa sering Bapak/Ibu merasakan pelaksanaan prosedur audit tertentu dalam batas anggaran waktu merupakan hal yang sangat penting untuk dipatuhi atau dicapai?	1-5	Semantic Differential	E2
			Seberapa sering Bapak/Ibu merasakan anggaran waktu audit sebagai kendala untuk pelaksanaan atau penyelesaian suatu prosedur audit tertentu?	1-5	Semantic Differential	E3
			Seberapa sering Bapak/Ibu merasakan pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu pada anggaran waktu yang dialokasikan sulit untuk dilakukan?	1-5	Semantic Differential	E4
			Seberapa sering Bapak/Ibu merasakan anggaran waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu tidak mencukupi?	1-5	Semantic Differential	E5
			Seberapa sering Bapak/Ibu merasakan anggaran waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan	1-5	Semantic Differential	E6

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Butir	Skala	Item
			atau penyelesaian prosedur audit tertentu sangat ketat?			
Variabel Dependen						
5	<i>Dysfunctional Audit Behavior</i>	<i>Dysfunctional audit behavior</i> adalah setiap tindakan yang dilakukan auditor dalam pelaksanaan program audit yang dapat mereduksi atau menurunkan kualitas audit secara langsung maupun tidak langsung	<i>Altering or Replacing Audit Procedure</i>			
			Auditor yakin bahwa prosedur audit sebelumnya tidak diperlukan	1-5	Likert	B-a1
			Pada audit sebelumnya tidak terdapat masalah pada catatan auditi	1-5	Likert	B-a2
			Auditor tidak yakin bahwa prosedur audit yang sebelumnya dapat menemukan kesalahan	1-5	Likert	B-a3
			Ada tekanan waktu dalam menyelesaikan Audit	1-5	Likert	B-a4
			<i>Premature Sign-Off Audit Procedure</i>			
			Dalam tahapan audit, tidak ditemukan kesalahan hingga proses audit selesai	1-5	Likert	B-b1
			Pada audit sebelumnya tidak terdapat masalah pada catatan auditi	1-5	Likert	B-b2
			Supervisor audit konsisten dengan waktu penyelesaian audit dan memastikan bahwa langkah – langkah audit sudah dilakukan	1-5	Likert	B-b3
			Tim audit yakin bahwa langkah audit tertentu tidak diperlukan	1-5	Likert	B-b4
			<i>Underreporting of Time</i>			
			Dapat memberi peluang untuk promosi dan pengembangan karir auditor	1-5	Likert	B-c1
			Dapat dijadikan sebagai dasar evaluasi kinerja auditor	1-5	Likert	B-c2
			Diusulkan oleh supervisor	1-5	Likert	B-c3
			Auditor di tim lain tidak melakukan tindakan underreporting of time sehingga dapat bersaing dengan tim audit saya	1-5	Likert	B-c4

3.5 Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat bantu berupa *Statistical Package for The Social Sciences* (SPSS). Teknik analisis yang digunakan adalah:

3.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda, yaitu untuk menguji pengaruh simultan beberapa variabel independen pada variabel dependen yang berskala interval (Sekaran, 2006:299). Model regresi untuk menguji hipotesis disusun dalam model berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Dysfunctional Audit Behavior*

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

X_1 = *Locus of Control* internal

X_2 = *Locus of Control* eksternal

X_3 = Kompensasi

X_4 = *Time Budget Pressure*

ε = *Error Term*

3.5.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97). Nilai R^2 yang diperoleh diinterpretasikan bahwa variasi dari variabel dependen mampu

dijelaskan oleh variabel independen sebesar $R^2 \times 100\%$, sedangkan sisanya sebesar $100\% - (R^2 \times 100\%)$ dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

3.6 Pengujian Data

Pengujian terhadap instrumen penelitian dilakukan sebagai syarat agar teknik analisis data dapat berjalan dengan baik dan semestinya. Pengujian kualitas data dilakukan dengan:

3.6.1 Pengujian Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2013:52). Validitas suatu item instrumen dilakukan dengan metode analisis pearson correlations dengan bantuan aplikasi SPSS. Apabila nilai korelasi (r hitung) $> r$ tabel atau nilai Sig $< 0,05$ maka instrumen dalam variabel tersebut dikatakan valid, demikian pula sebaliknya, apabila nilai korelasi (r hitung) $\leq r$ tabel atau nilai Sig $\leq 0,05$ maka instrumen dalam variabel tersebut dikatakan tidak valid.

3.6.2 Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui keandalan suatu kuesioner. Uji reabilitas dilakukan dengan menghitung *cronbach's alpha* dari tiap alat ukur pada satu variabel. Apabila *Cronbach's alpha* $> 0,60$ maka instrumen dalam variabel tersebut dikatakan handal atau reliabel, demikian pula sebaliknya (Nunnally dalam Ghozali, 2013:48).

3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

3.7.1 Uji signifikansi simultan (uji statistik F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Rancangan hipotesis sebagai berikut:

H_01 : *Locus of control* internal, *locus of control* eksternal, kompensasi dan *time budget pressure* secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap *dysfunctional audit behavior*.

H_{a1} : *Locus of control* internal, *locus of control* eksternal, kompensasi dan *time budget pressure* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *dysfunctional audit behavior*.

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis secara bersama-sama (simultan):

1. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $P \text{ value (nilai Sig)} > 0,05$ maka H_0 diterima (H_a ditolak). Artinya bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $P \text{ value (nilai Sig)} < 0,05$ maka H_a diterima (H_0 ditolak). Artinya bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.2 Uji signifikansi parsial (uji statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Rancangan hipotesis diuraikan sebagai berikut:

H_02 : *Locus of control* internal secara individu (parsial) tidak berpengaruh terhadap *dysfunctional audit behavior*.

H_{a2} : *Locus of control* internal secara individu (parsial) berpengaruh terhadap *dysfunctional audit behavior*.

H₀₃ : *Locus of control* eksternal secara individu (parsial) tidak berpengaruh terhadap *dysfunctional audit behavior*.

H_{a3} : *Locus of control* eksternal secara individu (parsial) berpengaruh terhadap *dysfunctional audit behavior*.

H₀₄ : Kompensasi secara individu (parsial) tidak berpengaruh terhadap *dysfunctional audit behavior*.

H_{a4} : Kompensasi secara individu (parsial) berpengaruh terhadap *dysfunctional audit behavior*.

H₀₅ : *Time budget pressure* secara individu (parsial) tidak berpengaruh terhadap *dysfunctional audit behavior*.

H_{a5} : *Time budget pressure* secara individu (parsial) berpengaruh terhadap *dysfunctional audit behavior*.

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis secara bersama-sama (simultan):

1. Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $P \text{ value (nilai Sig)} > 0,05$ maka H_0 diterima (H_a ditolak). Artinya bahwa variabel independen secara individu (parsial) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $P \text{ value (nilai Sig)} < 0,05$ maka H_a diterima (H_0 ditolak). Artinya bahwa variabel independen secara individu (parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Aceh merupakan bagian integral BPKP berdasarkan Keputusan Presiden Nomor: 62 Tahun 2001 dan Keputusan Kepala BPKP Nomor: Kep-06.00.00-286/K/2001 tanggal 30 Mei 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BPKP, sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Keempat Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor PER-955/K/SU/2011 tanggal 15 Agustus 2011 merupakan unit pelaksana BPKP Pusat di daerah yang bertanggungjawab langsung kepada Kepala BPKP. Wilayah kerja Perwakilan BPKP Aceh mencakup satu pemerintah provinsi dan 23 pemerintah kabupaten/kota.

Sebagai auditor yang bertanggungjawab kepada Presiden sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, BPKP berperan mendukung akuntabilitas Presiden dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan negara. Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor PER-955/K/SU/2011 tanggal 15 Agustus 2011, Perwakilan BPKP mempunyai tugas melaksanakan pengawasan keuangan dan pembangunan serta penyelenggaraan akuntabilitas di daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

4.2.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner

Responden dalam penelitian ini adalah pegawai yang berstatus sebagai auditor di Perwakilan BPKP Aceh dengan kriteria telah diangkat sebagai pejabat fungsional auditor (PFA) dan telah bekerja selama 2 (tahun) sebagai auditor. Kuesioner penelitian ini disebarakan kepada 58 orang. Ringkasan penyebaran dan pengembalian kuesioner penelitian ditunjukkan dalam Tabel 4.1

Tabel 4.1
Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	58
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	58
Kuesioner yang digunakan	58

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 58 kuesioner yang disebar, terhimpun pengembaliannya sebanyak 58 kuesioner atau seluruhnya. Kuesioner yang terhimpun kembali secara keseluruhan dapat digunakan karena data yang disampaikan oleh responden lengkap.

4.2.2 Karakteristik Responden

Karakteristik dari 58 responden dalam penelitian ini ditunjukkan dalam Tabel 4.2

Tabel 4.2
Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
1. Laki-Laki	30	52%
2. Perempuan	28	48%
Jumlah	58	100%

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Jabatan		
1. Auditor Madya	13	22%
2. Auditor Muda	19	33%
3. Auditor Pertama	8	14%
4. Auditor Penyelia	2	3%
5. Auditor Mahir	4	7%
6. Auditor Terampil	12	21%
Jumlah	58	100%
Pendidikan Terakhir		
1. D3	17	29%
2. S1/D4	37	64%
3. S2	4	7%
4. S3	0	0%
Jumlah	58	100%
Lama Bekerja		
1. 2 Tahun - 5 Tahun	19	33%
2. 5 Tahun - 10 Tahun	9	16%
3. > 10 Tahun	30	52%
Jumlah	58	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan karakteristik responden, sampel penelitian ini dipertimbangkan cukup representatif karena anggota sampel memiliki karakteristik demografi beragam, baik dari jenis kelamin, jabatan, tingkat pendidikan, dan lama bekerja.

4.2.3 Hasil Deskripsi Variabel Penelitian

Statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan informasi tentang karakteristik variabel penelitian, antara lain nilai terendah, nilai tertinggi, nilai rata-rata dan standar deviasi. Ringkasan hasil tabel statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Locus of Control</i> Internal (X_1)	58	32,0	40,0	35,517	2,2340
<i>Locus of Control</i> Eksternal (X_2)	58	8,0	32,0	19,517	4,9284
Kompensasi (X_3)	58	20,0	40,0	31,034	4,5536
<i>Time Budget Pressure</i> (X_4)	58	19,0	30,0	26,966	2,3913
<i>Dysfunctional Audit Behavior</i> (Y)	58	33,0	60,0	45,138	7,3662
Valid N (listwise)	58				

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.3 maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) *Dysfunctional audit behavior* memiliki nilai terendah 33, nilai tertinggi 60, nilai rata-rata (mean) 45,14 dan standar deviasinya 7,367. Nilai rata-rata sebesar 45,14 menunjukkan secara rata-rata jawaban responden cenderung mengarah ke nilai tertinggi yang artinya responden cenderung setuju untuk melakukan *dysfunctional audit behavior* dengan alasan tertentu.

2) *Locus of control* internal memiliki nilai terendah 32, nilai tertinggi 40, nilai rata-rata (mean) 35,52 dan standar deviasinya 2,234. Nilai rata-rata sebesar 35,52 menunjukkan secara rata-rata jawaban responden cenderung mengarah ke nilai tinggi yang artinya responden cenderung memiliki *locus of control* internal yang tinggi.

Locus of control eksternal memiliki nilai terendah 8, nilai tertinggi 32, nilai rata-rata (mean) 19,52 dan standar deviasinya 4,929. Nilai rata-rata sebesar 19,52 menunjukkan secara rata-rata jawaban responden cenderung

mengarah ke nilai rendah yang artinya responden cenderung memiliki *locus of control* eksternal yang rendah.

- 3) Kompensasi memiliki nilai terendah 20, nilai tertinggi 40, nilai rata-rata (mean) 31,03, dan standar deviasinya 4,554. Nilai rata-rata sebesar 31,03 menunjukkan secara rata-rata jawaban responden cenderung mengarah ke nilai tinggi yang artinya responden cenderung setuju bahwa kompensasi yang diterima telah sesuai dengan yang diharapkan.
- 4) *Time budget pressure* memiliki nilai terendah 19, nilai tertinggi 30, nilai rata-rata (mean) 26,97, dan standar deviasinya 2,391. Nilai rata-rata sebesar 26,97 menunjukkan secara rata-rata jawaban responden cenderung mengarah ke nilai tinggi yang artinya responden cenderung pernah merasakan tekanan anggaran waktu dalam pelaksanaan program audit.

4.3 Hasil Pengujian Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan metode analisis pearson correlations dengan bantuan aplikasi SPSS. Apabila nilai korelasi (r hitung) $> r$ tabel maka instrumen dalam variabel tersebut dikatakan valid, demikian pula sebaliknya, apabila nilai r hitung $\leq r$ tabel maka instrumen dalam variabel tersebut dikatakan tidak valid. Nilai r hitung merupakan hasil korelasi jawaban responden pada masing-masing pernyataan di setiap variabel yang dianalisis menggunakan SPSS dan outputnya bernama *corrected item correlation*. Sedangkan nilai r tabel dilakukan menggunakan *r product moment*, yaitu dengan menentukan $\alpha = 0,05$, $df = n - 2$ maka $df = 58 - 2 = 56$, dan diolah melalui excel dengan rumus $r \text{ tabel} = \frac{t}{\sqrt{df+t^2}}$

sehingga didapat hasil r tabel sebesar 0,259. Hasil uji validitas disajikan pada

Tabel 4.4, sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Locus of Control Internal (X₁)</i>	1	0,537	0,259	Valid
	2	0,583	0,259	Valid
	3	0,491	0,259	Valid
	4	0,559	0,259	Valid
	5	0,539	0,259	Valid
	6	0,588	0,259	Valid
	7	0,527	0,259	Valid
	8	0,605	0,259	Valid
<i>Locus of Control Eksternal (X₂)</i>	1	0,629	0,259	Valid
	2	0,652	0,259	Valid
	3	0,462	0,259	Valid
	4	0,561	0,259	Valid
	5	0,626	0,259	Valid
	6	0,463	0,259	Valid
	7	0,705	0,259	Valid
	8	0,612	0,259	Valid
Kompensasi (X ₃)	1	0,418	0,259	Valid
	2	0,656	0,259	Valid
	3	0,659	0,259	Valid
	4	0,730	0,259	Valid
	5	0,618	0,259	Valid
	6	0,579	0,259	Valid
	7	0,554	0,259	Valid
	8	0,641	0,259	Valid
<i>Time Budget Pressure (X₄)</i>	1	0,573	0,259	Valid
	2	0,640	0,259	Valid
	3	0,557	0,259	Valid
	4	0,793	0,259	Valid
	5	0,749	0,259	Valid
	6	0,695	0,259	Valid

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
----------	-----------	----------	---------	------------

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Dysfunctional Audit Behavior</i> (Y)	1	0,359	0,259	Valid
	2	0,637	0,259	Valid
	3	0,527	0,259	Valid
	4	0,524	0,259	Valid
	5	0,433	0,259	Valid
	6	0,659	0,259	Valid
	7	0,403	0,259	Valid
	8	0,409	0,259	Valid
	9	0,723	0,259	Valid
	10	0,767	0,259	Valid
	11	0,706	0,259	Valid
	12	0,686	0,259	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil uji validitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi (r hitung) setiap indikator pada variabel *locus of control* internal, *locus of control* eksternal, kompensasi, *time budget pressure*, dan *dysfunctional audit behavior* lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel, maka dapat disimpulkan indikator yang digunakan pada kuesioner penelitian ini adalah valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* untuk mengukur derajat kehandalan masing-masing variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60. Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
----------	-------------------------	----------------------	------------

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
<i>Locus of Control</i> Internal (X_1)	0,677	0,6	Reliabel
<i>Locus of Control</i> Eksternal (X_2)	0,728	0,6	Reliabel
Kompensasi (X_3)	0,759	0,6	Reliabel
<i>Time Budget Pressure</i> (X_4)	0,756	0,6	Reliabel
<i>Dysfunctional Audit Behavior</i> (Y)	0,819	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini handal karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen dalam penelitian ini (*locus of control* internal, *locus of control* eksternal, kompensasi, dan *time budget pressure*) terhadap variabel dependen (*dysfunctional audit behavior*) yang berskala interval baik secara parsial maupun simultan. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	29,294	17,167		1,706	,094
<i>Locus of Control</i> Internal (X_1)	-,919	,383	-,279	-2,402	,020
<i>Locus of Control</i> Eksternal (X_2)	,452	,173	,303	2,616	,012
Kompensasi (X_3)	,255	,181	,158	1,407	,165
<i>Time Budget Pressure</i> (X_4)	1,177	,351	,382	3,352	,001

a. Dependent Variabel: Y

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil analisis tersebut dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai

berikut:

$$Y = 29,294 - 0,919 X_1 + 0,452 X_2 + 0,255 X_3 + 1,177 X_4 + \varepsilon$$

Interpretasi dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Konstanta (α) bernilai sebesar 29,294, hal ini dapat diartikan bahwa apabila variabel *locus of control* internal (X_1), *locus of control* eksternal (X_2), kompensasi (X_3), dan *time budget pressure* (X_4) dianggap konstan dan bernilai nol (0), maka variabel *dysfunctional audit behavior* (Y) akan sebesar 29,294.
- 2) Koefisien regresi *locus of control* internal (X_1) bernilai sebesar -0,919, hal ini dapat diartikan bahwa apabila variabel lain tetap dan *locus of control* internal mengalami kenaikan satu, maka akan ada penurunan *dysfunctional audit behavior* sebesar 0,919.
- 3) Koefisien regresi *locus of control* eksternal (X_2) bernilai sebesar 0,452, hal ini dapat diartikan bahwa apabila variabel lain tetap dan *locus of control* eksternal mengalami kenaikan satu, maka akan ada kenaikan *dysfunctional audit behavior* sebesar 0,452.
- 4) Koefisien regresi kompensasi (X_3) bernilai sebesar 0,255, hal ini dapat diartikan bahwa apabila variabel lain tetap dan kompensasi mengalami kenaikan satu, maka akan ada kenaikan *dysfunctional audit behavior* sebesar 0,255.
- 5) Koefisien regresi *time budget pressure* (X_4) bernilai sebesar 1,177, hal ini dapat diartikan bahwa apabila variabel lain tetap dan *time budget pressure* mengalami kenaikan satu, maka akan ada kenaikan *dysfunctional audit behavior* sebesar 1,177.

4.3.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dalam penelitian ini (*dysfunctional audit behavior*). Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan R^2 sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,594 ^a	,353	,304	6,1444
a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4.7 dapat diinterpretasikan bahwa *locus of control* internal, *locus of control* eksternal, kompensasi, dan *time budget pressure* mampu menjelaskan *dysfunctional audit behavior* sebesar 0,353 atau 35,30%. Sedangkan sisanya sebesar 64,70% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.3.5 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen pada penelitian ini (*locus of control* internal, *locus of control* eksternal, kompensasi, dan *time budget pressure*) mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (*dysfunctional audit behavior*). Untuk melakukan uji statistik F diperlukan nilai F hitung dan F tabel. Nilai F hitung diperoleh dari hasil analisis melalui SPSS, sedangkan nilai F tabel

diperoleh melalui hasil olah pada excel dengan rumus $=FINV(\alpha; df \text{ regresi}; df \text{ residual})$ sehingga diperoleh F tabel sebesar 2,546. Hasil analisis uji F dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1091,963	4	272,991	7,231	,000 ^b
	Residual	2000,933	53	37,753		
	Total	3092,897	57			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1						

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil uji analisis diatas menunjukkan F hitung > F tabel yaitu $7,231 > 2,546$ dan nilai Sig $0,000 < 0,05$ maka H_{a1} diterima (H_{01} ditolak). Artinya bahwa *locus of control* internal, *locus of control* eksternal, kompensasi, dan *time budget pressure* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *dysfunctional audit behavior*.

4.3.6 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen pada penelitian ini. Untuk melakukan uji t diperlukan nilai t hitung dan t tabel dimana nilai t hitung diperoleh dari hasil analisis SPSS, sedangkan nilai t tabel diperoleh dari hasil olah pada excel dengan rumus $=TINV(\alpha; df \text{ residual})$ sehingga diperoleh t tabel sebesar 2,006. Hasil analisis uji t dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9
Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	29,294	17,167		1,706	,094
<i>Locus of Control</i> Internal (X_1)	-,919	,383	-,279	-2,402	,020
<i>Locus of Control</i> Eksternal (X_2)	,452	,173	,303	2,616	,012
Kompensasi (X_3)	,255	,181	,158	1,407	,165
<i>Time Budget Pressure</i> (X_4)	1,177	,351	,382	3,352	,001
a. Dependent Variabel: Y					

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) *Locus of Control* Internal

Berdasarkan hasil uji t antara *locus of control* internal terhadap *dysfunctional audit behavior*, diperoleh t hitung sebesar -2,402 dengan nilai Sig 0,020. Hal ini membuktikan bahwa t hitung > t tabel yaitu $2,402 > 2,006$ dan nilai Sig $0,020 < 0,05$ maka H_a diterima (H_0 ditolak). Artinya bahwa *locus of control* internal secara individu (parsial) berpengaruh negatif terhadap *dysfunctional audit behavior*.

2) *Locus of Control* Eksternal

Berdasarkan hasil uji t antara *locus of control* eksternal terhadap *dysfunctional audit behavior*, diperoleh t hitung sebesar 2,616 dengan nilai Sig 0,012. Hal ini membuktikan bahwa t hitung > t tabel yaitu $2,616 > 2,006$ dan nilai Sig $0,012 < 0,05$ maka H_a diterima (H_0 ditolak). Artinya bahwa *locus of control*

eksternal secara individu (parsial) berpengaruh positif terhadap *dysfunctional audit behavior*.

3) Kompensasi

Berdasarkan hasil uji t antara kompensasi terhadap *dysfunctional audit behavior*, diperoleh t hitung sebesar 1,407 dengan nilai Sig 0,165. Hal ini membuktikan bahwa t hitung < t tabel yaitu $1,407 < 2,006$ dan nilai Sig $0,165 > 0,05$ maka H_a diterima (H_0 ditolak). Artinya bahwa kompensasi secara individu (parsial) tidak berpengaruh terhadap *dysfunctional audit behavior*.

4) Time Budget Pressure

Berdasarkan hasil uji t antara *time budget pressure* terhadap *dysfunctional audit behavior*, diperoleh t hitung sebesar 3,352 dengan nilai Sig 0,001. Hal ini membuktikan bahwa t hitung > t tabel yaitu $3,352 > 2,006$ dan nilai Sig $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima (H_0 ditolak). Artinya bahwa *time budget pressure* secara individu (parsial) berpengaruh positif terhadap *dysfunctional audit behavior*.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh *Locus of Control* Internal, *Locus of Control* Eksternal, Kompensasi dan *Time Budget Pressure* secara simultan terhadap *Dysfunctional Audit Behavior*

Locus of control internal, *locus of control* eksternal, kompensasi dan *time budget pressure* secara simultan berpengaruh terhadap *dysfunctional audit behavior*.

Hasil penelitian ini memberi dukungan empiris terhadap teori atribusi. Teori atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan atau sebab perilakunya (Suartana, 2010). *Locus of control* internal dan *locus of control* eksternal merupakan faktor internal, sedangkan kompensasi dan *time budget pressure* merupakan faktor eksternal. Dapat disimpulkan bahwa penyebab *dysfunctional audit behavior* terdiri dari faktor internal yaitu faktor yang ada di dalam diri auditor berupa *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal dan juga terdiri dari faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar diri auditor berupa kompensasi dan *time budget pressure*.

4.4.2 Pengaruh *Locus of Control* Internal terhadap *Dysfunctional Audit Behavior*

Locus of control internal berpengaruh negatif terhadap *dysfunctional audit behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *locus of control* internal pada auditor, maka akan semakin kecil kemungkinan auditor melakukan *dysfunctional audit behavior*. Daft (2011) menyatakan individu dengan *locus of control* internal menempatkan tanggung jawab utama di tangannya sendiri, tindakannya sendiri sangat mempengaruhi apa yang terjadi pada dirinya.

Hasil penelitian ini memberi dukungan empiris terhadap teori atribusi. Teori atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan atau sebab perilakunya (Suartana, 2010). Auditor dengan *locus of control* internal merasa apa yang terjadi pada kehidupan mereka disebabkan karena usaha mereka sendiri dan menempatkan tanggung jawab atas kejadian di hidupnya pada diri sendiri, maka dari itu auditor dengan *locus of control* internal

memiliki toleransi yang rendah terhadap penerimaan *dysfunctional audit behavior*.

4.4.3 Pengaruh *Locus of Control* Eksternal terhadap *Dysfunctional Audit Behavior*

Locus of control eksternal berpengaruh positif terhadap *dysfunctional audit behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *locus of control* eksternal pada auditor, maka akan semakin besar kemungkinan auditor melakukan *dysfunctional audit behavior*. Daft (2011:300) menyatakan individu dengan *locus of control* eksternal menempatkan tanggung jawab utama pada kekuatan luar, kejadian pada hidup mereka karena adanya kesempatan, keberuntungan, orang lain dan suatu peristiwa.

Hasil penelitian ini memberi dukungan empiris terhadap teori atribusi. Teori atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan atau sebab perilakunya (Suartana, 2010). Auditor dengan *locus of control* eksternal meyakini kekuatan di luar dirinya memegang kendali atas kinerjanya, dan menempatkan tanggung jawab atas kejadian di hidupnya pada kekuatan luar, maka dari itu auditor dengan *locus of control* eksternal cenderung menerima *dysfunctional audit behavior* dibandingkan dengan auditor dengan *locus of control* internal.

4.4.4 Pengaruh Kompensasi terhadap *Dysfunctional Audit Behavior*

Kompensasi tidak berpengaruh terhadap *dysfunctional audit behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa kecil dan besarnya kompensasi tidak mempengaruhi auditor dalam melakukan *dysfunctional audit behavior*. Ferdinand (2011)

menyatakan kompensasi berarti sebuah apresiasi dari perusahaan untuk karyawannya dengan maksud memotivasi personel agar lebih giat bekerja sehingga kinerja di masa depan dapat lebih baik. Kompensasi finansial/uang diberikan untuk menaikkan semangat dan produktivitas kerja pegawai.

Pada penelitian ini, sampel yang digunakan yaitu auditor di Perwakilan BPKP Aceh, dimana berdasarkan kondisi di kantor Perwakilan BPKP Aceh penghasilan yang diterima pegawai jumlahnya sudah dapat diperkirakan oleh pegawai yang bersangkutan, oleh sebab itu seperti apapun kondisinya, setiap pegawai akan mendapatkan penghasilan yang sama sesuai dengan jabatan dan golongan masing-masing, maka kompensasi tidak mempengaruhi auditor dalam melakukan *dysfunctional audit behavior*.

4.4.5 Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap *Dysfunctional Audit Behavior*

Time budget pressure berpengaruh positif terhadap *dysfunctional audit behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *time budget pressure* yang dirasakan oleh auditor, maka auditor cenderung akan meningkatkan *dysfunctional audit behavior*. Ikhsan dan Ishak (2005) menyatakan bahwa salah satu alasan yang sering dikemukakan untuk kinerja yang buruk adalah karena adanya tekanan waktu.

Hasil penelitian ini memberi dukungan empiris terhadap teori atribusi. Teori atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan atau sebab perilakunya (Suartana, 2010). Adanya *time budget pressure* dapat membuat auditor tertekan dalam melaksanakan tugasnya sehingga

menyebabkan auditor mengatasi *time budget pressure* tersebut dengan melakukan *dysfunctional audit behavior*.

4.5 Implikasi Hasil Penelitian

4.5.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini telah memberikan temuan-temuan sesuai dengan konstruk-konstruk yang digunakan. Atas dasar tersebut dapat dikemukakan beberapa implikasi teoritis sebagai berikut:

- 1) Secara teoritis penelitian ini mampu memprediksi bahwa auditor yang memiliki *locus of control* internal tinggi dan *locus of control* eksternal rendah dapat menurunkan frekuensi *dysfunctional audit behavior* di Perwakilan BPKP Aceh.
- 2) Secara teoritis dalam penelitian ini juga mampu memprediksi bahwa anggaran waktu audit yang memadai sangat diperlukan agar tidak terjadi *dysfunctional audit behavior* di Perwakilan BPKP Aceh.

4.5.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini mampu menjelaskan bahwa auditor Perwakilan BPKP Aceh dalam melakukan proses auditnya tidak terlepas dari faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi auditor yaitu *locus of control* internal, *locus of control* eksternal dan *time budget pressure*. Faktor-faktor tersebut dapat menimbulkan *dysfunctional audit behavior*, sehingga auditor harus dapat menghindari hal tersebut dengan melakukan perencanaan anggaran waktu audit yang memadai dan menumbuhkan auditor dengan kepribadian *locus of control* internal yang tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. *Locus of control* internal, *locus of control* eksternal, kompensasi dan *time budget pressure* secara simultan berpengaruh terhadap *dysfunctional audit behavior*.
2. *Locus of control* internal berpengaruh negatif terhadap *dysfunctional audit behavior*.
3. *Locus of control* eksternal berpengaruh positif terhadap *dysfunctional audit behavior*.
4. Kompensasi tidak berpengaruh terhadap *dysfunctional audit behavior*.
5. *Time budget pressure* berpengaruh positif terhadap *dysfunctional audit behavior*.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran pada Perwakilan BPKP Aceh untuk selalu menyediakan anggaran waktu audit yang memadai dalam pelaksanaan audit agar mencegah terjadinya *dysfunctional audit behavior*.

Atas hasil penelitian ini juga terdapat saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperbanyak jumlah sampel, karena penelitian ini hanya meneliti satu objek yang ada di Aceh sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain diluar penelitian ini seperti komitmen profesional, *position*, dan *turnover intention*.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan teknik penelitian data yang lain seperti wawancara atau metode penelitian lainnya seperti penelitian dengan metode kualitatif atau metode campuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, Rachel F dan Fich Raquel Benbunan (2012). *Juggling on a High Wire: Multitasking Effects on Performance*. *International Journal of Human-Computer Studies* 70: 156-168.
- Aisyah, Siti dan Farah, Wilda (2013). Pengaruh *External Locus of Control*, *Komitmen Organisasi*, *Position* dan *Turnover Intention* Terhadap *Dysfunctional Audit Behavior*. *Jurnal Akuntabilitas UIN Jakarta*, 6 (3).
- Akbar, Mada Faisal, et al (2021). *Seminar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.
- Akers, M. D., dan Eaton, T. V (2003). *Underreporting of Chargeable Time: The Impact of Gender and Characteristic of Underreporters*. *Journal of Managerial Issues*, XV (1): 82-89.
- Amilin dan Dewi, Rosita (2008). Pengaruh *Komitmen Organisasi* terhadap *Kepuasan Kerja Akuntan Publik* dengan *Role Stress* sebagai Variabel Moderating”, *JAAI*, 12 (1): 13-24.
- Bonner, Sarah E., dan Sprinkle, Geoffrey B (2002). *The effect of monetary incentive on effort and task performance: theories, evidence and framework of research*. *Accounting, Organization and Society*, 27: 303-345.
- Bowrin, Anthony R dan King II, James (2010). *Time Pressure, Task Complexity, and Audit Effectiveness*. *Managerial Auditing Journal*, 25 (2): 160-181.
- Coram, P., Ng, J., dan Woodliff, D (2003). *A Survey of Time Budget Pressure and Reduced Audit Quality among Australian Auditors*. *Australian Accounting Review*, 13 (1): 38-45.
- Daft, Richard L (2011). *Era Baru Manajemen*. Edisi 9. (Tita Maria Kanita, Pentj). Jakarta: Salemba Empat.
- David P. Donnelly, Jeffrey J. Quirin dan David O. Brian (2011). *Attitudes Toward Dysfunctional Audit Behavior: The Effect of Locus of Control, Organizational Commitment, and Position* dalam *The Journal of Applied Business Research*.
- Donnelly, David P., Jeffrey J. Q, and David O (2003). *Auditor Acceptance of Dysfunctional Audit Behavior : An Explanatory Model Using Auditors' Personal Characteristics*. *Journal of Behavioral Research In Accounting*, 15.
- Enny, Mahmudah (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: UBHARA Manajemen Press.

- Ghozali, Imam (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustati (2012). Persepsi Auditor Tentang Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit (Survey pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 7 (2): 46-68.
- Hanifah, Nur (2017). Pengaruh *Time Budget Pressure*, Kompensasi dan *Moral Reasoning* terhadap *Dysfunctional Audit Behavior* dan Dampaknya Terhadap Kualitas Audit. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hastuti, Ratna Puji (2013). Pengaruh Tekanan Waktu, *Locus of Control* dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Penurunan Kualitas Audit (tesis). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Herrbach, O (2001). *Audit quality, auditor behaviour and the psychological contract*. *The European Accounting Review*, 10 (4): 787-802.
- Husna, Lina dan Basuki (2011). Analisis Pengaruh Karakteristik Personal Auditor terhadap Penerimaan Auditor atas *Dysfunctional Audit Behavior* (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah), Diponegoro *Journal of Accounting*.
- Isrowiyah, Anna (2011). Pengaruh *Locus of Control* dan Dimensi Komitmen Profesional terhadap Perilaku Audit Disfungsional dengan Tekanan Anggaran Waktu yang Dirasakan sebagai Variabel Intervening. Tesis Universitas Brawijaya.
- Lord, Alan T., dan Dezoort F. Todd (2001). *The Impact of Commitment and Moral Reasoning on Auditors Responses to Social Influence Pressure*. *Accounting, Organizations and Society* 26: 215-235.
- McNamara, Shaun M. dan Liyanarachchi, Gregory A (2008). *Time budget pressure and auditor dysfunctional behaviour within an occupational stress model*. *Accountancy Business and the Public Interest*, 7 (1).
- Nirmala, Cok dan I Dewa (2015). Pengaruh Kompensasi Finansial, Kompleksitas Tuga dan *Locus Of Control* Pada Kepuasan Kerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Pemerintah Republik Indonesia (2008). Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).
- Rivai, Veithzal dan Sagala, Ella Jauvani (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*, Jakarta: PT Raja Grafindo.

- Robbins, Stephen P. dan Judge, Timothy A (2008). *Perilaku Organisasi*. (Diana Angelica, Pentj). Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins, Stephen P. dan Judge, Timothy A (2015). *Perilaku Organisasi*. Edisi 16. (Ratna Saraswati dan dan Febriella Sirait Penjt). Jakarta: Salemba Empat.
- Rustiarini, Ni Wayan (2013). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Waktu, dan Sifat Kepribadian pada Kinerja. *Makara Seri Sosial Humaniora*, 17 (2): 126-138.
- Sekaran, Uma (2006). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Buku 2 Edisi 4. (Kwan Men Yon, Pentj). Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger (2010). *Research Method for Bussiness: A Skill Building Approach. Fifth Edition*. United Kingdom: John Wiley & Son Ltd.
- Sihotang, A (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Silaban, Adanan (2009). *Perilaku Disfungsional Auditor dalam Pelaksanaan Program Audit (disertasi)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Silaban, Adanan (2011). Pengaruh Multidimensi Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Audit Disfungsional. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 8 (1): 1-94.
- Simanjuntak, Piter (2008). Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Resiko Kesalahan Terhadap Penurunan Kualitas Audit (*Reduced Audit Qaulity*). (tesis). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfa Beta.
- Surya, Nyoman Ari (2015). Studi Analisis Faktor Penyebab Disfungsional Auditor dan Upaya Penanggulangan Disfungsional Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 4 (1).
- Wahyudin, Agus, Indah. A, Dwi Harini (2011). Analisis Penerimaan Auditor atas *Dysfunctional Audit Behavior* : Sebuah Pendekatan Karakteristik Personal Auditor, Simposium Nasional Akuntansi XIII.
- Wijayanti, Provita (2007). Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit. (tesis). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Wintari, Ni Wayan Wiwin (2015). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, *Locus of Control*, dan Komitmen Profesional pada Perilaku Penurunan Kualitas Audit. (tesis). Denpasar: Universitas Udayana.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Reffa Novianti Sari
Tempat/Tanggal Lahir : Garut, 23 November 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jayawaras, Kec. Tarogong Kidul, Kab. Garut,
Jawa Barat

Nama Orang Tua

Ayah : Zaenal Muharram
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Rina Kartini
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jayawaras, Kec. Tarogong Kidul, Kab. Garut,
Jawa Barat

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 1 Tarogong Kidul
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Garut
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Garut
Diploma : Politeknik Keuangan Negara STAN
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Aceh

Banda Aceh, Januari 2024

Reffa Novianti Sari

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.

**Bapak/Ibu Auditor BPKP Perwakilan Aceh
di Banda Aceh**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswi Program Studi Strata Satu (S1) Universitas Muhammadiyah Aceh, saya:

Nama : Reffa Novianti Sari

NPM : 2102110041

Program Studi : Akuntansi

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Locus of Control*, Kompensasi dan *Time Budget Pressure* terhadap *Dysfunctional Audit Behavior* (Studi pada BPKP Perwakilan Aceh)”**.

Untuk itu saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap. Segala informasi yang diberikan dalam kuesioner ini akan dijaga kerahasiaannya dan data yang diperoleh dari penelitian ini semata-mata hanya dipergunakan untuk tujuan ilmiah, dan hasilnya akan diintegrasikan secara statistik.

Saya mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi kuesioner ini. Semoga informasi yang Bapak/Ibu berikan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan profesi auditor internal di Indonesia.

Bagian A: Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan
3. Jabatan :
 - a. Auditor Madya
 - b. Auditor Muda
 - c. Auditor Pertama
 - d. Auditor Penyelia
 - e. Auditor Mahir
 - f. Auditor Terampil
4. Pendidikan Terakhir :
 - a. D3
 - b. S1/D4
 - c. S2
 - d. S3
5. Lama Bekerja :
 - a. < 1 Tahun
 - b. 2 Tahun – 5 Tahun
 - c. 5 Tahun – 10 Tahun
 - d. > 10 Tahun

Bagian B: Kuesioner *Dysfunctional Audit Behavior*

Dysfunctional Audit Behavior (perilaku disfungsi audit) merupakan perilaku menyimpang dari standar audit yang dilakukan oleh seorang auditor dalam melakukan penugasan yang dapat mempengaruhi kualitas audit baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini *Dysfunctional Audit Behavior* ada tiga yaitu *Altering or Replacing Audit Procedure*, *Premature Sign-Off Audit Procedure* dan *Underreporting of Time*.

Berilah tanda (X) pada pernyataan dibawah ini sesuai dengan penilaian anda, dimana :

- 1: Sangat Tidak Setuju (STS) 3: Netral (N) 5: Sangat Setuju (SS)
2: Tidak Setuju (TS) 4: Setuju (S)

a. *Altering or Replacing Audit Procedure*

Merupakan suatu keadaan dimana auditor mengganti prosedur audit yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan audit.

No	Uraian	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
Saya dapat menerima, apabila auditor mengganti prosedur audit jika:						
1	Auditor yakin bahwa prosedur audit sebelumnya tidak diperlukan					
2	Pada audit sebelumnya tidak terdapat masalah pada catatan auditi					
3	Auditor tidak yakin bahwa prosedur audit yang sebelumnya dapat menemukan kesalahan					
4	Ada tekanan waktu dalam menyelesaikan Audit					

b. *Premature Sign-Off Audit Procedure*

Merupakan suatu keadaan dimana auditor menghentikan satu atau beberapa langkah audit yang diperlukan dalam prosedur audit tanpa menggantinya dengan langkah lain.

No	Uraian	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
Saya dapat menerima auditor terlibat dalam <i>premature sign-off</i> jika:						
1	Dalam tahapan audit, tidak ditemukan kesalahan hingga proses audit selesai					
2	Pada audit sebelumnya tidak terdapat masalah pada catatan auditi					
3	Supervisor audit konsisten dengan waktu penyelesaian audit dan memastikan bahwa langkah – langkah audit sudah dilakukan					
4	Tim audit yakin bahwa langkah audit tertentu tidak diperlukan					

c. *Underreporting of Time*

Merupakan suatu keadaan dimana auditor melakukan manipulasi waktu audit dengan total waktu yang lebih pendek daripada waktu yang sebenarnya.

No	Uraian	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
Saya dapat menerima auditor terlibat dalam <i>underreporting of time</i> jika:						
1	Dapat memberi peluang untuk promosi dan pengembangan karir auditor					
2	Dapat dijadikan sebagai dasar evaluasi kinerja auditor					
3	Diusulkan oleh supervisor					
4	Auditor di tim lain tidak melakukan tindakan <i>underreporting of time</i> sehingga dapat bersaing dengan tim audit saya					

Bagian C: Kuesioner *Locus of Control*

Locus of Control merupakan tingkat keyakinan yang dimiliki oleh seseorang tentang sejauh mana mereka meyakini bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. Dalam penelitian ini *Locus of Control* ada dua yaitu *Locus of Control* Internal dan *Locus of Control* Eksternal.

Berilah tanda (X) pada pernyataan dibawah ini sesuai dengan penilaian anda, dimana :

- 1: Sangat Tidak Setuju (STS) 3: Netral (N) 5: Sangat Setuju (SS)
2: Tidak Setuju (TS) 4: Setuju (S)

a. *Locus of Control* Internal

Adalah individu yang meyakini bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apa yang terjadi pada diri mereka.

No	Uraian	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1	Pekerjaan merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh hasil					
2	Hasil dari suatu pekerjaan diharapkan sesuai dengan yang direncanakan					
3	Pekerjaan dapat terlaksana dengan baik jika ada perencanaan yang baik					
4	Jika seorang bawahan merasa tidak puas atas suatu keputusan, maka ia seharusnya memberi saran atau pendapat kepada atasannya					
5	Suatu pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik jika dilakukan secara sungguh-sungguh					
6	Promosi diberikan kepada pegawai yang kinerjanya baik					
7	Pegawai yang bekerja dengan baik akan mendapat imbalan yang sepadan					
8	Pengaruh yang diberikan pegawai terhadap atasannya dapat lebih besar dari yang dipikirkan pegawai bersangkutan					

b. *Locus of Control Eksternal*

Adalah individu yang meyakini apapun yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar, seperti kesempatan atau keberuntungan.

No	Uraian	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1	Memperoleh pekerjaan yang sesuai adalah suatu keberuntungan					
2	Memperoleh penghargaan adalah suatu keberuntungan					
3	Untuk memperoleh pekerjaan harus ada teman atau kenalan yang membantu					
4	Promosi merupakan suatu keberuntungan					
5	Untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai, kenalan atau teman lebih penting daripada kemampuan					
6	Untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan, seseorang harus kenal dengan orang yang tepat					
7	Untuk dapat berprestasi diperlukan keberuntungan					
8	Keberuntungan merupakan faktor yang membedakan orang yang berhasil dan gagal					

Bagian D: Kuesioner Kompensasi

Kompensasi adalah bentuk timbal jasa yang diberikan kepada pegawai sebagai bentuk penghargaan terhadap kontribusi dan pekerjaan mereka kepada organisasi.

Berilah tanda (X) pada pernyataan dibawah ini sesuai dengan penilaian anda, dimana :

1: Sangat Tidak Setuju (STS) 3: Netral (N) 5: Sangat Setuju (SS)
2: Tidak Setuju (TS) 4: Setuju (S)

No	Uraian	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1	Gaji pokok yang saya terima diberikan tepat waktu					
2	Gaji yang saya terima sesuai dengan kontribusi yang saya berikan					
3	Saya mendapatkan penghasilan yang sesuai jika saya bekerja lebih dari jam kerja yang ditentukan					
4	Besarnya penghasilan yang saya terima, tergantung dari pekerjaan yang saya kerjakan					
5	Insentif yang saya terima sesuai dengan prestasi kerja saya					
6	Insentif yang saya terima membuat saya termotivasi dalam menghasilkan kinerja yang optimal					
7	Di tempat saya bekerja, memberikan kemudahan untuk menggunakan hak cuti					
8	Di tempat saya bekerja, memberikan jaminan asuransi kesehatan bagi para auditor dan keluarga inti					

Bagian E: Kuesioner *Time Budget Pressure*

Time Budget Pressure (tekanan anggaran waktu) adalah permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan audit karena terbatasnya waktu yang dialokasikan untuk melaksanakan seluruh tugas audit.

Berilah tanda (X) pada pernyataan dibawah ini sesuai dengan penilaian anda, dimana :

- 1: Tidak Pernah (TP) 3: Kadang-kadang (K) 5: Selalu (SL)
2: Jarang (J) 4: Sering (SR)

No	Uraian	TP 1	J 2	K 3	SR 4	SL 5
1	Seberapa sering Bapak/Ibu merasakan adanya suatu kewajiban untuk melaksanakan prosedur audit tertentu pada batas anggaran waktu yang ditetapkan?					
2	Seberapa sering Bapak/Ibu merasakan pelaksanaan prosedur audit tertentu dalam batas anggaran waktu merupakan hal yang sangat penting untuk dipatuhi atau dicapai?					
3	Seberapa sering Bapak/Ibu merasakan anggaran waktu audit sebagai kendala untuk pelaksanaan atau penyelesaian suatu prosedur audit tertentu?					
4	Seberapa sering Bapak/Ibu merasakan pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu pada anggaran waktu yang dialokasikan sulit untuk dilakukan?					
5	Seberapa sering Bapak/Ibu merasakan anggaran waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu tidak mencukupi?					
6	Seberapa sering Bapak/Ibu merasakan anggaran waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu sangat ketat?					

Lampiran 2 Jawaban Responden Penelitian

a. *Locus of Control Internal*

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total X1
4	4	5	4	4	5	5	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	4	5	4	4	4	36
4	5	5	5	4	5	4	5	37
5	4	4	4	4	4	4	4	33
4	4	5	4	5	5	5	4	36
5	5	5	5	5	5	5	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	4	5	5	4	3	36
4	4	4	3	5	5	5	4	34
5	4	5	4	5	4	4	4	35
5	5	4	4	5	4	4	5	36
4	4	5	4	5	4	5	4	35
4	4	4	4	5	4	5	5	35
5	5	5	4	4	4	5	4	36
5	4	5	4	4	4	5	4	35
5	4	5	4	5	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	5	4	4	4	33
5	5	4	4	5	4	4	5	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	4	4	4	5	4	35
5	4	4	5	5	4	4	4	35
5	5	4	5	5	4	4	5	37
5	4	5	4	5	4	4	4	35
4	5	4	5	4	4	4	5	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	4	5	4	4	4	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	4	4	5	4	4	35
4	4	4	5	4	5	5	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	4	4	5	5	4	4	35
5	4	4	4	5	5	5	5	37
5	5	4	5	4	5	4	5	37
5	4	4	5	4	5	4	4	35
4	5	5	4	5	5	5	5	38
5	4	4	4	4	5	4	4	34

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total X1
4	5	4	5	5	4	4	4	35
4	4	5	5	4	4	5	4	35
5	4	5	4	5	5	4	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	5	4	4	4	5	36
5	4	5	4	5	5	4	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	5	5	5	4	4	36
4	5	4	5	5	4	5	5	37
4	4	5	4	5	4	4	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	4	5	5	4	4	35
4	5	5	4	4	5	4	4	35
5	4	4	5	5	5	5	4	37
4	4	5	4	4	4	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	5	4	4	4	5	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40

b. Locus of Control Eksternal

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total X2
4	2	4	2	4	4	2	2	24
2	2	2	2	2	2	4	2	18
3	3	3	3	2	3	2	2	21
2	2	2	2	1	3	2	2	16
4	4	5	1	5	1	2	3	25
3	3	2	4	1	1	3	1	18
4	2	5	2	2	2	2	2	21
4	2	1	2	1	1	1	2	14
2	2	2	2	2	2	2	2	16
5	3	3	3	3	4	4	3	28
2	1	1	1	1	1	1	1	9
2	1	3	2	2	3	1	1	15
2	3	4	3	3	1	2	1	19
3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	4	3	1	4	1	2	3	20
3	3	4	5	5	2	2	3	27
2	4	2	3	2	1	1	3	18
4	2	3	2	4	2	3	3	23

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total X2
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	3	4	5	2	3	2	3	27
4	3	1	4	1	2	2	1	18
4	2	3	1	4	1	2	3	20
3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	1	2	3	2	1	1	1	13
2	4	2	3	2	4	1	1	19
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	2	1	3	3	1	3	3	20
1	1	1	1	1	1	1	1	8
5	2	2	5	3	3	4	2	26
3	1	2	2	1	3	1	1	14
2	1	2	2	3	3	1	1	15
2	1	3	2	1	2	2	1	14
4	3	1	4	1	2	2	1	18
2	4	4	3	2	3	2	3	23
3	1	4	2	1	3	1	2	17
4	2	4	2	2	2	4	1	21
2	2	2	2	2	2	2	2	16
3	1	3	2	2	2	1	3	17
5	2	1	2	4	3	2	1	20
5	2	2	5	3	3	4	2	26
1	2	3	2	3	2	2	2	17
2	1	2	3	1	2	1	1	13
2	2	2	2	2	2	2	2	16
3	1	3	2	1	2	1	3	16
1	1	3	2	1	2	1	1	12
2	3	2	3	4	1	2	2	19
4	3	1	4	3	3	4	3	25
3	4	3	4	4	2	4	1	25
4	1	2	3	1	3	3	1	18
3	2	2	1	2	4	2	3	19
2	3	2	3	4	3	3	3	23
3	1	1	3	5	1	1	3	18
4	2	3	1	4	1	2	3	20
4	5	2	3	2	1	2	2	21
2	3	2	3	1	4	2	2	19
3	4	2	3	4	3	3	3	25
2	1	1	2	1	1	2	2	12
4	3	3	4	2	4	3	3	26

c. Kompensasi

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	Total X3
4	4	2	2	2	4	4	4	26
5	4	4	4	4	4	4	4	33
4	3	2	2	3	3	4	3	24
5	4	3	3	3	5	2	3	28
5	5	5	4	4	4	5	4	36
5	5	2	4	4	4	3	4	31
5	5	5	4	4	4	4	4	35
5	4	2	2	5	4	4	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	4	4	4	4	5	35
4	5	5	5	5	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	5	5	34
5	3	3	3	3	3	3	3	26
2	3	3	2	2	3	3	2	20
4	4	4	3	3	4	4	4	30
5	5	4	4	4	4	4	3	33
3	4	4	4	3	4	4	3	29
5	3	4	4	4	3	3	2	28
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	4	3	3	3	4	29
5	5	3	2	2	3	4	5	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	3	3	4	4	4	30
3	4	2	2	4	3	5	4	27
5	4	2	3	4	5	5	3	31
4	5	4	5	5	3	4	5	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	3	3	3	4	5	5	2	29
5	4	5	5	2	4	3	2	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	4	2	4	3	3	31
3	5	4	2	4	4	4	5	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	5	5	2	3	4	4	3	29
5	2	2	2	5	4	3	4	27
4	5	3	2	4	4	3	2	27
5	3	4	4	5	2	2	3	28
5	4	3	2	2	2	5	5	28
4	5	4	4	3	2	2	3	27
2	5	3	5	5	4	4	3	31

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	Total X3
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	4	3	3	4	34
3	4	3	4	4	5	3	3	29
4	5	5	4	4	5	3	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	2	3	2	4	5	4	29
3	5	2	2	4	5	5	5	31
5	2	2	2	4	4	4	3	26
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	3	4	4	5	5	5	35
4	5	2	4	4	2	4	5	30
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	2	3	3	4	2	4	4	26
5	4	3	4	4	5	3	2	30

d. Time Budget Pressure

X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Total X4
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	4	4	25
4	4	4	5	5	4	26
4	4	4	2	2	3	19
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	2	2	4	20
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	5	5	5	27
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	4	5	4	27
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	5	4	28
4	5	5	4	4	5	27
5	5	5	4	4	5	28
4	5	4	5	5	4	27
5	4	4	5	5	5	28

X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Total X4
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	5	4	28
5	4	5	5	4	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	5	5	5	29
3	4	5	5	4	5	26
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	4	5	4	27
4	5	4	4	5	4	26
4	5	4	5	5	5	28
5	4	5	5	5	4	28
4	5	4	5	4	5	27
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	4	5	27
5	4	5	5	4	4	27
5	4	5	4	4	4	26
4	5	5	4	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	3	4	26
5	5	5	5	4	4	28
4	4	5	4	5	5	27
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	5	5	29
4	5	4	4	5	4	26
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	3	4	5	26
5	4	4	5	5	4	27
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	4	5	28
5	4	5	4	5	4	27
5	5	5	5	4	5	29
4	4	4	5	4	5	26
5	5	4	5	5	4	28
5	5	5	4	4	5	28
5	5	4	5	5	5	29
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	5	4	5	27

e. Dysfunctional Audit Behavior

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Total Y
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	46
2	2	4	4	4	2	4	4	1	2	2	2	33
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
3	2	4	3	4	2	4	3	2	2	3	2	34
5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	55
4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	42
5	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	33
4	1	2	2	5	1	5	5	1	2	4	1	33
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
5	4	4	5	5	5	4	4	2	2	3	2	45
4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	55
4	3	3	5	3	2	2	3	4	2	4	1	36
4	4	2	2	3	5	4	5	3	2	2	3	39
5	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	51
5	3	3	3	4	5	5	2	5	4	4	3	46
4	4	4	4	3	3	2	4	1	1	2	3	35
5	4	5	5	4	3	3	3	3	4	4	3	46
3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	53
5	5	4	4	3	4	4	5	3	5	4	5	51
3	5	5	4	5	3	4	4	5	4	3	3	48
3	5	5	5	4	3	3	4	5	4	4	3	48
4	4	3	5	5	4	3	4	5	5	4	4	50
5	3	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	53
5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	56
3	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	51
4	4	5	1	4	1	2	3	2	2	4	1	33
3	1	1	3	5	4	4	4	4	4	4	4	41
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
5	5	2	4	4	4	3	4	1	3	4	3	42
5	4	2	2	3	4	4	4	1	3	1	2	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
1	1	2	5	4	3	3	3	3	3	3	3	34
4	2	3	5	5	4	4	3	3	4	4	4	45
3	5	5	5	4	3	3	4	5	5	4	2	48
5	5	3	2	3	5	5	5	4	3	3	4	47
5	2	2	2	5	4	3	4	5	4	5	5	46
5	3	4	4	3	2	2	3	5	5	5	4	45
5	4	5	4	5	4	2	3	2	4	5	4	47

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Total Y
5	5	5	4	5	2	2	2	4	4	4	3	45
4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	50
3	2	2	2	3	4	5	4	1	5	2	3	36
4	2	3	3	4	2	4	4	2	1	3	3	35
5	2	2	2	2	4	3	4	2	1	2	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	5	5	4	3	5	3	4	5	4	5	5	52
5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	55
3	5	4	4	3	2	2	3	5	3	5	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	4	4	3	5	5	5	4	3	3	4	50
5	4	3	3	4	5	2	3	5	5	4	5	48
5	5	5	4	3	4	4	4	5	3	4	4	50
3	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	51
3	5	2	2	4	5	5	5	5	5	4	5	50

Lampiran 3 Hasil Uji Output SPSS

a. Uji Validitas

1) *Locus of Control Internal (X₁)*

Correlations									
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1
Pearson Correlation	1	,144	,174	,247	,378**	,246	,007	,180	,537**
X1.1 Sig. (2-tailed)		,280	,192	,061	,003	,062	,957	,178	,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,144	1	,204	,435**	,154	,196	,077	,367**	,583**
X1.2 Sig. (2-tailed)	,280		,124	,001	,247	,141	,564	,005	,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,174	,204	1	-,044	,177	,239	,416**	,023	,491**
X1.3 Sig. (2-tailed)	,192	,124		,741	,184	,071	,001	,862	,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,247	,435**	-,044	1	,066	,206	,143	,404**	,559**
X1.4 Sig. (2-tailed)	,061	,001	,741		,625	,121	,285	,002	,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,378**	,154	,177	,066	1	,255	,164	,201	,539**
X1.5 Sig. (2-tailed)	,003	,247	,184	,625		,054	,219	,129	,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,246	,196	,239	,206	,255	1	,261*	,206	,588**
X1.6 Sig. (2-tailed)	,062	,141	,071	,121	,054		,047	,121	,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,007	,077	,416**	,143	,164	,261*	1	,281*	,527**
X1.7 Sig. (2-tailed)	,957	,564	,001	,285	,219	,047		,033	,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,180	,367**	,023	,404**	,201	,206	,281*	1	,605**
X1.8 Sig. (2-tailed)	,178	,005	,862	,002	,129	,121	,033		,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,537**	,583**	,491**	,559**	,539**	,588**	,527**	,605**	1
X1 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2) *Locus of Control Eksternal (X₂)*

Correlations									
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2
Pearson Correlation	1	,195	,123	,376**	,274*	,224	,475**	,276*	,629**
X2.1 Sig. (2-tailed)		,142	,359	,004	,037	,091	,000	,036	,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,195	1	,219	,382**	,374**	,122	,388**	,375**	,652**
X2.2 Sig. (2-tailed)	,142		,098	,003	,004	,361	,003	,004	,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,123	,219	1	-,031	,286*	,183	,111	,288*	,462**
X2.3 Sig. (2-tailed)	,359	,098		,815	,030	,168	,407	,028	,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,376**	,382**	-,031	1	,093	,286*	,448**	,077	,561**
X2.4 Sig. (2-tailed)	,004	,003	,815		,488	,029	,000	,568	,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,274*	,374**	,286*	,093	1	-,017	,335*	,512**	,626**
X2.5 Sig. (2-tailed)	,037	,004	,030	,488		,901	,010	,000	,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,224	,122	,183	,286*	-,017	1	,302*	,147	,463**
X2.6 Sig. (2-tailed)	,091	,361	,168	,029	,901		,021	,271	,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,475**	,388**	,111	,448**	,335*	,302*	1	,284*	,705**
X2.7 Sig. (2-tailed)	,000	,003	,407	,000	,010	,021		,031	,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,276*	,375**	,288*	,077	,512**	,147	,284*	1	,612**
X2.8 Sig. (2-tailed)	,036	,004	,028	,568	,000	,271	,031		,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,629**	,652**	,462**	,561**	,626**	,463**	,705**	,612**	1
X2 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3) Kompensasi (X₃)

Correlations									
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3
Pearson Correlation	1	,079	,181	,260*	,151	,157	,082	,197	,418**
X3.1 Sig. (2-tailed)		,554	,175	,049	,258	,239	,539	,137	,001
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,079	1	,478**	,435**	,183	,320*	,256	,442**	,656**
X3.2 Sig. (2-tailed)	,554		,000	,001	,170	,014	,052	,001	,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,181	,478**	1	,676**	,218	,237	,079	,204	,659**
X3.3 Sig. (2-tailed)	,175	,000		,000	,100	,074	,556	,125	,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,260*	,435**	,676**	1	,464**	,271*	,094	,231	,730**
X3.4 Sig. (2-tailed)	,049	,001	,000		,000	,039	,482	,081	,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,151	,183	,218	,464**	1	,357**	,285*	,348**	,618**
X3.5 Sig. (2-tailed)	,258	,170	,100	,000		,006	,030	,008	,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,157	,320*	,237	,271*	,357**	1	,398**	,140	,579**
X3.6 Sig. (2-tailed)	,239	,014	,074	,039	,006		,002	,294	,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,082	,256	,079	,094	,285*	,398**	1	,591**	,554**
X3.7 Sig. (2-tailed)	,539	,052	,556	,482	,030	,002		,000	,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,197	,442**	,204	,231	,348**	,140	,591**	1	,641**
X3.8 Sig. (2-tailed)	,137	,001	,125	,081	,008	,294	,000		,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,418**	,656**	,659**	,730**	,618**	,579**	,554**	,641**	1
X3 Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4) Time Budget Pressure (X₄)

Correlations							
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4
Pearson Correlation	1	,194	,419**	,314*	,235	,243	,573**
X4.1 Sig. (2-tailed)		,144	,001	,016	,076	,067	,000
N	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,194	1	,208	,357**	,420**	,485**	,640**
X4.2 Sig. (2-tailed)	,144		,117	,006	,001	,000	,000
N	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,419**	,208	1	,244	,209	,325*	,557**
X4.3 Sig. (2-tailed)	,001	,117		,065	,115	,013	,000
N	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,314*	,357**	,244	1	,627**	,469**	,793**
X4.4 Sig. (2-tailed)	,016	,006	,065		,000	,000	,000
N	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,235	,420**	,209	,627**	1	,348**	,749**
X4.5 Sig. (2-tailed)	,076	,001	,115	,000		,008	,000
N	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,243	,485**	,325*	,469**	,348**	1	,695**
X4.6 Sig. (2-tailed)	,067	,000	,013	,000	,008		,000
N	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,573**	,640**	,557**	,793**	,749**	,695**	1
X4 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	58	58	58	58	58	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5) Dysfunctional Audit Behavior (X₅)

Correlations													
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y
Pearson Correlation	1	,284*	,159	,029	,074	,327*	,046	,064	,090	,070	,192	,251	,359**
Y.1 Sig. (2-tailed)		,031	,232	,828	,579	,012	,733	,636	,503	,604	,149	,057	,006
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,284*	1	,525**	,281*	,019	,414**	,079	,237	,452**	,355**	,278*	,283*	,637**
Y.2 Sig. (2-tailed)	,031		,000	,033	,890	,001	,555	,073	,000	,006	,035	,031	,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,159	,525**	1	,486**	,150	-,020	-,030	-,019	,316*	,309*	,468**	,159	,527**
Y.3 Sig. (2-tailed)	,232	,000		,000	,261	,882	,822	,890	,016	,018	,000	,233	,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,029	,281*	,486**	1	,340**	,139	-,037	,049	,370**	,341**	,400**	,145	,524**
Y.4 Sig. (2-tailed)	,828	,033	,000		,009	,299	,781	,717	,004	,009	,002	,279	,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,074	,019	,150	,340**	1	,147	,247	,113	,232	,341**	,406**	,099	,433**
Y.5 Sig. (2-tailed)	,579	,890	,261	,009		,270	,062	,397	,080	,009	,002	,460	,001
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,327*	,414**	-,020	,139	,147	1	,511**	,435**	,371**	,449**	,165	,617**	,659**
Y.6 Sig. (2-tailed)	,012	,001	,882	,299	,270		,000	,001	,004	,000	,216	,000	,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y.7 Pearson Correlation	,046	,079	-,030	-,037	,247	,511**	1	,547**	,100	,261*	,041	,211	,403**
Sig. (2-tailed)	,733	,555	,822	,781	,062	,000		,000	,455	,048	,761	,111	,002

Correlations													
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,064	,237	-,019	,049	,113	,435**	,547**	1	,053	,197	,081	,312*	,409**
Y.8 Sig. (2-tailed)	,636	,073	,890	,717	,397	,001	,000		,691	,139	,546	,017	,001
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,090	,452**	,316*	,370**	,232	,371**	,100	,053	1	,608**	,622**	,496**	,723**
Y.9 Sig. (2-tailed)	,503	,000	,016	,004	,080	,004	,455	,691		,000	,000	,000	,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,070	,355**	,309*	,341**	,341**	,449**	,261*	,197	,608**	1	,635**	,582**	,767**
Y.10 Sig. (2-tailed)	,604	,006	,018	,009	,009	,000	,048	,139	,000		,000	,000	,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,192	,278*	,468**	,400**	,406**	,165	,041	,081	,622**	,635**	1	,509**	,706**
Y.11 Sig. (2-tailed)	,149	,035	,000	,002	,002	,216	,761	,546	,000	,000		,000	,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,251	,283*	,159	,145	,099	,617**	,211	,312*	,496**	,582**	,509**	1	,686**
Y.12 Sig. (2-tailed)	,057	,031	,233	,279	,460	,000	,111	,017	,000	,000	,000		,000
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Pearson Correlation	,359**	,637**	,527**	,524**	,433**	,659**	,403**	,409**	,723**	,767**	,706**	,686**	1
Y Sig. (2-tailed)	,006	,000	,000	,000	,001	,000	,002	,001	,000	,000	,000	,000	
N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

1) *Locus of Control Internal (X₁)*

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	58	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	58	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,677	8

2) *Locus of Control Eksternal (X₂)*

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	58	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	58	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,728	8

3) **Kompensasi (X_3)**

Case Processing Summary

	N	%
Valid	58	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	58	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,759	8

4) **Time Budget Pressure (X_4)**

Case Processing Summary

	N	%
Valid	58	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	58	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,756	6

5) **Dysfunctional Audit Behavior (X_5)**

Case Processing Summary

	N	%
Valid	58	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	58	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,819	12

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,594 ^a	,353	,304	6,1444

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1091,963	4	272,991	7,231	,000 ^b
Residual	2000,933	53	37,753		
Total	3092,897	57			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	29,294	17,167		1,706	,094
X1	-,919	,383	-,279	-2,402	,020
X2	,452	,173	,303	2,616	,012
X3	,255	,181	,158	1,407	,165
X4	1,177	,351	,382	3,352	,001

a. Dependent Variable: Y

d. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,594 ^a	,353	,304	6,1444

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

e. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1091,963	4	272,991	7,231	,000 ^b
Residual	2000,933	53	37,753		
Total	3092,897	57			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

f. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	29,294	17,167		1,706	,094
1 X1	-,919	,383	-,279	-2,402	,020
X2	,452	,173	,303	2,616	,012
X3	,255	,181	,158	1,407	,165
X4	1,177	,351	,382	3,352	,001

a. Dependent Variable: Y



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
PERWAKILAN ACEH**

بادن فعواسن كاوائن دان فعيلقون فرواكيلن آحيه
Jalan Tgk. Panglima Nyak Makam, Banda Aceh, 23118
Telepon (0651) 28133, 28134, dan 28183, Faksimili 28173

SURAT KETERANGAN

Nomor: KP.02/ND-0375/PW01/1/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Bagian Umum Perwakilan BPKP Aceh, menerangkan bahwa:

Nama : Reffa Novianti Sari

NPM : 2102110041

Program Studi : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

Judul Skripsi : Pengaruh *Locus of Control*, Kompensasi dan *Time Budget Pressure* terhadap *Dysfunctional Audit Behavior* (Studi pada Perwakilan BPKP Aceh)

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Kantor Perwakilan BPKP Aceh mulai Tanggal 4 Desember 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

31 Desember 2023
Kepala Bagian Umum

 bpkp

Djumadi